

Pengaruh Respons Siswa Terhadap Peran Guru
Bahasa Indonesia Pada Minat Baca Siswa
Kelas XI di SMK Negeri 2 Kediri Tahun Pelajaran
2025/2026

by Turnitin Arise

_____ tak bisa terlepas dari peran pendidikan sebagai fondasi utama dalam proses pengembangan potensi individu. Dalam pelaksanaannya, bahasa Indonesia memiliki fungsi yang strategis selaku media komunikasi sekaligus sarana guna melatih keterampilan berpikir kritis beserta analitis siswa. Di samping itu, _____ menjadi _____ penting _____ mendukung perkembangan kemampuan berbahasa serta memperluas pengetahuan siswa. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji respons siswa terhadap peran guru bahasa Indonesia _____ baca _____ SMK _____ 2 _____.

A. Latar Belakang Masalah

Keaneragaman Indonesia yang terdiri atas sekitar 340 kelompok etnis dan 646 bahasa daerah, disertai kondisi geografis yang beragam serta cakupan wilayah yang luas menjadi tantangan dalam upaya peningkatan kualitas SDM. Alhasil, Pemerintah Republik Indonesia memiliki tanggung jawab untuk memastikan tersedianya layanan pendidikan yang merata dan efektif bagi seluruh masyarakat. Tanggung jawab tersebut mencakup penyelenggaraan pendidikan pada 268.059 satuan pendidikan dengan dukungan 2.888.548 tenaga pendidik serta 44.573.106 peserta didik. Meskipun berbagai program telah dilaksanakan, sejumlah indikator internasional memperlihatkan bahwasanya kualitas SDM Indonesia masih harus ditingkatkan. Berdasarkan data Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia menduduki posisi ke-113 dari 187 negara pada tahun 2016 (UNDP, 2016). Sehingga masih terdapat _____ aspek literasi, Indonesia juga menunjukkan capaian yang relatif rendah. _____ (2016) _____ pada peringkat ke-_____. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan mutu pendidikan

nasional masih menghadapi berbagai tantangan. (Peta Jalan GLN Kemendikbud, 2017)

Pada tahun 2022 rata-rata skor membaca siswa di Indonesia menurut studi PISA 2022 tercatat 359 poin yang lebih rendah dibanding sejumlah negara lainnya di ASEAN seperti Singapura yang meraih skor tertinggi dengan 543 poin, diikuti oleh Vietnam dengan 462 poin, Brunei Darussalam yang mendapatkan 379 poin, dan Malaysia dengan 388 poin. Sementara itu Thailand sedikit lebih baik dari Indonesia dengan skor 379 poin. Namun demikian Indonesia masih unggul dibandingkan Filipina dan Kamboja yang masing-masing mendapatkan skor 347 poin dan 329 poin dalam evaluasi membaca di PISA 2022. Studi ini dilakukan secara acak di 81 negara di seluruh dunia untuk menilai kompetensi bacaan, matematika, dan ilmu alam dari siswa berusia 15 tahun yang digunakan sebagai indikator untuk menilai kualitas pendidikan di berbagai negara. Tingkat pembacaan di Indonesia relatif rendah jika dilihat dari budaya literasi dari Indeks Pengembangan Budaya Nasional 2022 yang mencatat sebesar 57,40 (Nasrullah & Asmarini 2024: 5)

Fakta ini juga didukung oleh data ²⁵ [REDACTED] [REDACTED] tahun 2023 [REDACTED] mencatat skor sebesar [REDACTED] serta ²⁵ [REDACTED] mencapai angka [REDACTED] ⁶ [REDACTED] dari [REDACTED] Skor [REDACTED] di tingkat [REDACTED] berada [REDACTED] [REDACTED]. Angka ini terbagi dalam empat aspek yakni 1). Aspek Kecakapan yang bernilai 75,92; 2). Aspek Akses yang mencatat nilai 23,09; 3). Aspek Alternatif dengan nilai mencapai 40,49; dan 4). Aspek Budaya yang memperoleh nilai 28,50. Hal ini terutama dipengaruhi oleh rendahnya akses terhadap bahan bacaan dan rendahnya budaya membaca. ⁴⁸ [REDACTED] Berdasarkan hasil Asesmen Nasional 2022, tingkat literasi [REDACTED] [REDACTED] ambang minimal yang ditetapkan. Hal ini mengindikasikan bahwa kurang dari 50% siswa telah mencapai kompetensi dasar dalam keterampilan membaca (Nasrullah & Asmarini, 2024: 5)

Hasil ini memperlihatkan bahwasanya Indonesia perlu berkomitmen untuk meningkatkan literasi masyarakat terutama di kalangan pelajar agar dapat mencapai atau bahkan melebihi prestasi negara-negara tetangga di Asia Tenggara. Ini menjadi tantangan besar yang harus dihadapi dengan strategi dan kebijakan yang tepat dan terarah. Peningkatan keterampilan membaca anak-anak di Indonesia berkaitan erat dengan usaha untuk memenuhi minat baca mereka dan menyediakan koleksi buku yang cocok. Saat ini ada hambatan yang dihadapi dalam hal ini.

Ketersediaan buku di Indonesia masih belum sepenuhnya memenuhi standar yang ditetapkan oleh UNESCO yang merekomendasikan minimal tiga buku untuk setiap anak setiap tahun (UNESCO, 2016). Standar ini menilai bukan hanya kuantitas tetapi juga mutu koleksi, termasuk kecocokan bahan bacaan dengan minat dan kemampuan membaca anak. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengembangan koleksi buku yang mampu memenuhi kebutuhan membaca anak sesuai jenjang pendidikan dan tingkat kemampuan literasinya. Perbedaan akses terhadap ⁷⁵ nyata daerah mudah memperoleh ⁷⁶ dari berbagai genre serta tingkat pendidikan berkat toko buku, penerbit, dan perpustakaan yang memadai. Sebaliknya di wilayah pedesaan pasokan buku sering kali sangat minim bahkan perpustakaan desa belum merata keberadaannya. Selain itu keberagaman isi buku pun masih menjadi isu krusial karena buku berbahasa daerah serta yang mengangkat kearifan lokal sulit untuk ditemukan meskipun sangat dibutuhkan untuk melestarikan budaya dan identitas masyarakat. (Nasrullah & Asmarini, 2024: 6)

Data persebaran skor Asesmen Kompetensi Siswa Indonesia (AKSI) 2019 terdapat kesenjangan mutu pendidikan di Indonesia, skor rata-rata di wilayah Jawa umumnya lebih tinggi dibandingkan wilayah lain di nusantara yang mengindikasikan bahwa kualitas pendidikan di Jawa relative lebih unggul. Ketimpangan kualitas pendidikan tersebut berdampak pada perbedaan kemampuan literasi anak-anak di berbagai

wilayah. Anak-anak di Jawa lebih gampang mengakses buku-buku bermutu tinggi baik dari jumlah maupun kualitasnya. Di daerah perkotaan Jawa banyak tersedia toko-toko buku, penerbit, serta perpustakaan yang menawarkan buku dari beragam genre dan jenjang pendidikan. Pemerintah juga menyediakan berbagai macam program literasi yang mudah dijangkau anak-anak di perkotaan Jawa. Sebaliknya anak-anak di luar Jawa khususnya di pedesaan menghadapi akses buku yang lebih minim. Stok buku di pedesaan masih sangat langka bahkan perpustakaan desa belum merata (Nasrullah & Asmarini, 2024: 6)

Melihat berbagai data yang telah dipaparkan, rendahnya tingkat minat baca di Indonesia menjadi isu penting yang perlu segera ditangani agar bangsa ini dapat berkembang dan maju. Saat ini literasi dipahami lebih luas daripada sekadar kemampuan membaca dan menulis, ia mencakup keterampilan hidup yang relevan dengan berbagai dimensi kehidupan. Tingginya minat baca masyarakat dan kualitas hidup yang baik merupakan salah satu penanda negara maju. Oleh sebab itu peningkatan minat baca menjadi strategi penting untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sekaligus memperkuat posisi kompetitif Indonesia di tingkat global. Upaya tersebut perlu dilaksanakan secara komprehensif melalui gerakan nasional yang terkoordinasi bukan sebagai kegiatan terfragmentasi atau inisiatif dari kelompok tertentu saja.

Seringkali kurangnya respons aktif siswa selama pembelajaran bahasa Indonesia menjadi hambatan utama yang menghalangi pencapaian hasil belajar siswa yang maksimal. Siswa yang kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran bahasa Indonesia cenderung mengalami penurunan motivasi dan minat baca. Padahal minat baca merupakan factor krusial yang mendukung pemahaman siswa terhadap materi pelajaran secara lebih mendalam. Di samping itu, guru memegang peran penting dalam menjamin efektivitas proses pembelajaran khususnya dalam menumbuhkan literasi minat baca siswa. Namun demikian peran guru sering kali kurang optimal karena keterbatasan dalam penggunaan metode pembelajaran yang kurang inovatif dan interaktif. Jika guru tidak dapat

menyesuaikan pendekatan pembelajaran dengan kebutuhan dan tanggapan siswa maka suasana belajar menjadi kurang menarik sehingga minat baca siswa sulit untuk berkembang.

Dampak kondisi tersebut berkontribusi pada rendahnya minat baca siswa ¹⁵ 2025/2026.

Apabila minat baca tidak terasah, siswa cenderung kesulitan memahami teks dan materi pelajaran, yang pada akhirnya dapat menurunkan prestasi akademik secara keseluruhan. Oleh karena itu perlu dilaksanakan penelitian yang memfokuskan pada pengaruh respons siswa terhadap peran guru bahasa Indonesia terhadap minat baca siswa. Dengan tujuan merumuskan strategi yang efektif guna menumbuhkan minat baca siswa.

Minat baca bisa berkembang melalui kesadaran dan upaya pribadi. Oleh karena itu setiap individu perlu secara rutin dan konsisten membiasakan diri untuk membaca. Menurut Setiawan & Mahmud dalam Nurhasanah & Mustika (2024: 35) minat membaca yang dilatih secara teratur mampu memperlancar komunikasi dalam masyarakat, membantu pemahaman isi tulisan, menyalurkan gagasan, serta mendukung perkembangan intelektual seseorang. Guru berperan strategis dalam menumbuhkan minat baca siswa melalui keteladanan dan motivasi yang berkelanjutan. Salah satu langkah efektif adalah membiasakan siswa membaca setiap hari sehingga minat mereka dapat berkembang.

Menurut Elendiana ada beberapa strategi praktis ³⁰ diterapkan untuk menumbuhkan minat baca siswa seperti ¹). mendapat lingkungan sebaya, ²). mengajarkan untuk memulai pelajaran dimulai, ³) sesuai minat ⁴) berkualitas, ⁵). mewujudkan suasana ⁶) menyenangkan ⁷) merasa senang saat ⁸) dan ⁹) fasilitas ¹⁰) secara maksimal (Nurhasanah & Mustika, 2024: 37)

Strategi tersebut sangat relevan untuk diterapkan di sekolah agar minat baca siswa dapat terus meningkat apalagi ketika didukung oleh suasana belajar yang positif dan lingkungan yang mendukung. Guru

dijadikan pengajar sekaligus motivator beserta fasilitator yang membantu siswa merasa nyaman dan tertarik dalam dunia literasi.

Banyak penelitian terdahulu yang mengungkapkan bahwa minat baca siswa berperan krusial dalam keberhasilan belajar terutama pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Temuan-temuan tersebut semakin menegaskan betapa krusialnya peran guru dan respons siswa dapat mempengaruhi peningkatan minat baca siswa sebagai bagian dari upaya kualitas pembelajaran. Bukti penelitian terdahulu yang relevan mendukung latar belakang penelitian ini memperlihatkan bahwasanya minat baca berkorelasi signifikan dengan belajar siswa. Penelitian Veronika Meo & Dinn Wahyudin berjudul "*Respons* ⁵ *di* ⁵ studi ⁵ guna mengkaji respons ⁵ di ⁵ bertujuan ⁵ tanggapan ⁵ pelaksanaan ⁵ ⁵". Masalah penelitian ini difokuskan pada besaran tanggapan dan tingkat pemahaman siswa terhadap proses pembelajaran tersebut. Veronika Meo dan Dinn Wahyudin menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif dengan instrumen angket untuk mengidentifikasi respons siswa. Hasil analisis angket menunjukkan persentase sebagai berikut: minat mengikuti pembelajaran 87,78%, pemahaman terhadap tujuan pembelajaran 82,02%, kemampuan mencerna materi 96,62%, penilaian terhadap proses pembelajaran 76,33%, serta efektivitas umpan balik 96,67%.

Penelitian ⁴ ⁴ Pristiwati berjudul "⁴ ⁴ ⁴ ⁴ Tujuan studi ini guna menguraikan ⁴ ⁴ beserta ⁴ ⁴ deskriptif ⁴ diterapkan ⁴ ⁴. Menurut temuan penelitian, ⁴ ⁴ siswa ⁴ ⁴ telah diterapkan oleh ⁴ ⁴

mencakup beragam kegiatan terkait literasi berupa membaca buku, Al-Quran, mengelola perpustakaan, beserta membuat pojok literasi. Kemudian, terdapat aspek krusial lainnya dalam dukungan guru terhadap literasi siswa.

dibahas pada paragraf berikut. Gerakan Literasi Sekolah (GLS) meliputi penemuan. Menjadi dan 3. Menjadi sumber motivasi bagi siswa. mengembangkan menulis (GLS) meliputi membimbing siswa dalam proses penciptaan karya tulis, berperan selaku fasilitator yang mewujudkan suasana belajar yang menyenangkan, beserta mengadakan evaluasi terhadap hasil tulisan siswa.

Penelitian

berjudul “”. Tujuan ini guna mengetahui bagaimana minat membaca memengaruhi Lawa. Metode eksperimen diterapkan dalam penelitian ini dan berjenis kuantitatif. Sampel diambil melalui teknik total *sampling* dan seluruh siswa kelas V SDN 0304 Siundol dijadikan populasi penelitian. Tes dan angket dijadikan instrumen penelitian. Hasil perhitungan memperlihatkan membaca, disertai dan nilai maksimum 90, -rata).

Penelitian Indah Ika Ratnawati, Maryatin, Yosef Nober Yankiapodi adalah “”. Tujuan adalah mengetahui siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran kelas X. Sampel penelitian dipilih melalui teknik random sederhana berupa undiaan,

sebanyak 105 siswa kelas X. Data penelitian ini terkumpul melalui instrumen kuesioner (survei). Hasil analisis memperlihatkan bahwasanya motivasi peserta didik [REDACTED] 121 [REDACTED] Balikpapan diberi pengaruh [REDACTED] minat belajar, dengan koefisien determinasi sebesar 67% yang menunjukkan signifikansi tinggi. Kesimpulannya, motivasi peserta didik prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh minat membaca. [REDACTED] 7 [REDACTED]

Secara keseluruhan, berbagai penelitian menegaskan pentingnya peran guru dan partisipasi aktif siswa dalam mendorong minat baca yang pada gilirannya memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar. Alhasil, pemahaman peserta didik penerapan strategi pembelajaran yang efektif berdasarkan bukti empiris mutlak diperlukan guna meningkatkan kualitas pengajaran bahasa Indonesia khususnya di SMK Negeri 2 Kediri.

Oleh karena itu kesenjangan fenomena antara harapan dan kenyataan terkait minat baca siswa kelas XI di SMKN 2 Kediri. Menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Harapan agar minat baca siswa tinggi demi menunjang peningkatan kemampuan akademik dan keterampilan yang diperlukan belum tercapai sesuai kenyataan. Tingkat minat baca siswa yang masih rendah menyebabkan mereka kurang menguasai kemampuan akademik dan keterampilan yang dibutuhkan. Kesenjangan tersebut diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti minimnya peran guru dalam mendorong minat baca, respons siswa yang kurang optimal terhadap proses pembelajaran, serta keterbatasan pada sumber belajar yang kurang menunjang peningkatan minat baca. Alhasil, tujuan studi ini guna mengetahui dari Pengaruh Respons Siswa Terhadap Peran Guru Bahasa Indonesia [REDACTED] 1 Baca [REDACTED] pada [REDACTED] SMK [REDACTED] 2 [REDACTED] Pelajaran 2025/2026 sebagai upaya mencari solusi untuk mengatasi kesenjangan tersebut.

Kesenjangan penelitian (*research gap*) dari judul “Pengaruh Respons Siswa Terhadap Peran [REDACTED] 38 [REDACTED] Indonesia [REDACTED] Literasi Minat Baca [REDACTED] pada [REDACTED] XI

SMK Negeri 2 Kediri” dapat diidentifikasi dari beberapa aspek yang belum banyak dikaji atau masih belum menghasilkan temuan yang konsisten.

Tabel 1.1
Research Gap Literasi Minat Baca Siswa

Referensi	Hasil Penelitian	Persamaan Variabel
Veronika Meo & Dinn Wahyudin (2022) “ di ”	analisis angket dari penelitian terdahulu respons siswa sebagai berikut: 1. Minat mengikuti pembelajaran 87,78%, 2. Respons terhadap tujuan pembelajaran 82,02%, 3. Kemampuan mencerna materi 96,62%, 4. Penilaian terhadap proses pembelajaran 76,33%, 5. Efektivitas umpan balik 96,67%.	Respons Siswa
Rintang, dkk (117) ”	Peran guru mencakup penciptaan materi, penyediaan fasilitas, pemberian motivasi, pelaksanaan evaluasi, dan pengelolaan dinamika pembelajaran untuk	Peran Guru dan (137)

Referensi		Persamaan
	menumbuhkan yang berkelanjutan, Selain itu, guru memberikan dorongan dan penghargaan guna meningkatkan minat baca siswa	
Zakiya, dkk (60 [REDACTED] [REDACTED] [REDACTED] [REDACTED] [REDACTED]**	Guru berperan sebagai pengembang inovasi, fasilitator, motivator, evaluator, dan penggerak literasi yang signifikan terhadap peningkatan minat baca siswa. Kegiatan yang dilakukan guru menjadi penentu keberhasilan program literasi di sekolah.	Peran Guru dan Minat Baca Siswa
Ratnawat, dkk (17 [REDACTED] [REDACTED] [REDACTED] [REDACTED] [REDACTED]**	Diperoleh nilai sebesar 67% yang berkategori sangat signifikan. Kesimpulannya, motivasi serta hasil belajar siswa diberi pengaruh kuat oleh minat membaca. Alhasil, hipotesis (H0) dinyatakan di tolak, sementara hipotesisi (Ha) diterima. Penerimaan hipotesis alternative dalam	Minat Baca

Referensi	Hasil Penelitian	Persamaan Variabel
	penelitian ini menunjukkan adanya korelasi antara minat ¹⁷ [REDACTED] prestasi belajar [REDACTED] SMKN [REDACTED] pada mata pelajaran [REDACTED]. Temuan [REDACTED] juga mengindikasi [REDACTED] [REDACTED] memberika kontribusi [REDACTED] % terhadap [REDACTED], sementara [REDACTED] % sisanya dipengaruhi oleh [REDACTED]-faktor [REDACTED] di luar variabel yang diteliti.	

Sumber: Diambil dari berbagai sumber (2025, 2024, 2023, 2022, 2020)

Meskipun peran guru dan minat baca siswa telah banyak dikaji penelitian yang mengaitkan pengaruh respons siswa dan peran guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya di SMK serta dampaknya secara langsung pada peningkatan minat baca siswa masih terbatas. Belum ada kajian yang meneliti interaksi dinamis anatara respons siswa dan peran guru secara simultan dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SMK secara kuantitatif dan kontekstual. Penelitian ini bisa mengisi kekosongan tersebut dengan fokus pada variabel yang saling terkait seperti respons siswa, ²⁹ [REDACTED] SMKN 2 Kediri.

¹³⁶

[REDACTED] urgensi dari [REDACTED] diteliti [REDACTED] mengingat minat baca siswa SMKN 2 Kediri masih tergolong

rendah, walaupun minat baca merupakan kompetensi penting yang mendukung keberhasilan belajar dan pengembangan pribadi siswa. Guru berperan penting sebagai fasilitator pembelajaran yang mampu membangun motivasi dan minat baca siswa melalui strategi pengajaran serta interaksi yang efektif selama proses pembelajaran. Namun demikian penelitian yang secara spesifik mengkaji bagaimana respons siswa dan peran guru berpengaruh pada minat baca mereka khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di jenjang SMK masih sangat terbatas. Memahami kaitan ini sangat diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam untuk merancang intervensi pembelajaran yang lebih tepat sasaran dalam meningkatkan literasi

upaya peningkatan literasi dan minat baca siswa. Kebaruan dalam studi ini ialah menggabungkan dua variabel penting yakni respons siswa dan peran guru. Untuk menggali pengaruhnya penelitian ini berfokus 2 2025/2026 yang memiliki karakteristik dan kebutuhan tersendiri. Oleh sebab itu, temuan penelitian ini dapat menyajikan gambaran yang lebih kontekstual dan sesuai dengan kondisi lapangan. Di samping berpotensi mendorong peningkatan minat baca siswa secara nyata, penelitian ini juga bisa dijadikan rujukan bagi sejumlah penelitian berikutnya terkait penguatan literasi di lingkungan SMK.

Dari uraian latar belakang dan identifikasi kesenjangan yang ada sangat penting untuk melakukan penelitian lanjutan yang berfokus pada bagaimana respons siswa mempengaruhi peran upaya peningkatan literasi kelas XI SMK Kediri. Atas dasar tersebut, penelitian ini dilakukan guna menelaah hubungan antara respons siswa dan peran guru secara komprehensif, sehingga dapat menghasilkan temuan yang bermanfaat dalam mendukung peningkatan mutu literasi siswa. Dengan demikian peneliti mengambil judul "Pengaruh Respons

Siswa Terhadap Peran Guru Bahasa Indonesia ¹ Baca pada SMK ² Pelajaran 2025/2026"

B. Rumusan Masalah

Menurut Nirmala & Hendri (2025: 52) rumusan masalah adalah tahap penting yang menentukan arah penelitian. Rumusan masalah membantu mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan penting terkait penelitian seperti apa yang akan diteliti. Berikut ini adalah rumusan masalah dari judul "Pengaruh Respons Siswa dan Peran Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia ¹ Baca pada ² SMK ² Pelajaran 2025/2026".

1. Bagaimana respons siswa terhadap peran guru bahasa Indonesia di ¹ 2025/2026?
2. Bagaimana peran guru bahasa Indonesia ¹ baca ² SMK ² Pelajaran 2025/2026?
3. Bagaimana pengaruh respons siswa terhadap peran guru bahasa Indonesia ¹ baca ² SMK ² Pelajaran 2025/2026?

C. Tujuan Penelitian

Menurut Ilmiyah, dkk (2021: 49) dalam bukunya Mudahnnya Memahami Metode Penelitian. Tujuan penelitian adalah merangkum hasil yang diperoleh seiring berjalannya kegiatan penelitian hingga akhirnya mencapai *outcome* yang ditetapkan. Berikut ini adalah tujuan penelitian "Pengaruh Respons Siswa Terhadap Peran Guru Bahasa Indonesia ¹ Baca ² pada ² SMK ² Pelajaran 2025".

1. Untuk mengetahui respons siswa terhadap peran guru ¹¹¹ 2 Kediri ⁸³ Pelajaran 2025/2026.
2. ⁸³ dalam pembelajaran ¹ Indonesia ¹ baca ² SMK ² Pelajaran 2025/2026.

3. Untuk mengetahui pengaruh antara respons siswa [REDACTED] [REDACTED] Negeri 2 Kediri Tahun Pelajaran 2025/2026.

D. Manfaat Penelitian

Menurut Tumurung (2024: 61) [REDACTED] [REDACTED] menjelaskan [REDACTED] manfaat [REDACTED] hasil [REDACTED] diperoleh dari tercapainya tujuan penelitian. Jika tujuan berhasil dipenuhi dan rumusan masalah dapat diselesaikan dengan tepat maka manfaatnya dapat dirasakan baik secara praktis ataupun teoritis. Umumnya terdapat 2 kegunaan penelitian: untuk menumbuhkan pemahaman teoritis sekaligus untuk membantu dalam penyelesaian, pencegahan, dan penanganan masalah terkait objek penelitian. Berikut adalah manfaat penelitian dari judul penelitian "Pengaruh Respons Siswa Terhadap Peran Guru Bahasa Indonesia [REDACTED] Baca [REDACTED] pada [REDACTED] SMK [REDACTED] 2 [REDACTED] Pelajaran 2025/2026".

156

- [REDACTED] dampak respons siswa dan peran mereka dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Memberikan panduan bagi guru untuk mengembangkan metode pembelajaran yang bisa menumbuhkan minat baca siswa.
 - c. Memberikan pemahaman tentang strategi peningkatan respons siswa lewat interaksi yang dinamis saat belajar bahasa Indonesia, sehingga guru dapat lebih efektif dalam membangkitkan minat baca siswa.
2. Manfaat Bagi Siswa:
- a. Meningkatkan minat baca siswa kelas XI sehingga dapat berdampak positif pada kemampuan minat baca mereka.
 - b. Mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran melalui stimulasi minat baca [REDACTED]
 - c. Mendorong [REDACTED] supaya [REDACTED] berpartisipasi [REDACTED] [REDACTED] agar meningkatkan prestasi akademik serta kepercayaan diri mereka dalam membaca.

18

3. Manfaat Bagi Sekolah:

- a. Memberikan dasar bagi sekolah untuk merancang program atau kebijakan yang mendukung peningkatan minat baca melalui peran guru dalam pembelajaran.
- b. Meningkatkan kualitas pendidikan dengan mengetahui faktor yang mempengaruhi minat baca siswa sehingga dapat diintervensi secara tepat.
- c. Meningkatkan reputasi sekolah sebagai institusi inovatif dalam mengembangkan minat baca siswa, sekaligus mendukung pencapaian target kurikulum nasional serta akreditasi.

67

atau menurut sejumlah menjadi dasar . Selain itu, bab juga menyajikan kerangka berpikir dan hipotesis yang dirumuskan untuk menjawab permasalahan sementara penelitian. Fokus pembahasan pada tinjauan pustaka meliputi penelitian terdahulu, teori mengenai respons siswa, peran guru, minat baca, kerangka berpikir, serta hipotesis penelitian. Landasan teori tersebut berfungsi untuk memperkuat dasar ilmiah penelitian.

A. Teori Respons Siswa

Menurut Creswell (2019: 71) dalam bukunya “*Quantitative Research Design and Methods*”. Teori dalam penelitian kuantitatif (*theory in quantitative research*) adalah himpunan konstruk yang saling terkait dan dihubungkan melalui proposisi atau hipotesis yang menjelaskan hubungan antarvariabel, baik dari segi besaran maupun arah. Dalam konteks penelitian teori dapat berperan sebagai landasan argumentatif kerangka, pembahasan, atau dasar alasan.

Variable satu adalah *Self-Concept* berpotensi *Self-Concept*, mempengaruhi, memberikan pengaruh terhadap hasil (Creswell, 2019: 70) berikut adalah teori dari variabel bebas yaitu variabel respons siswa menurut Harvey dan Smith dan Steven M. Caffé.

1. Teori Respons Siswa Menurut Harvey dan Smith

Respons siswa diartikan sebagai reaksi yang dapat berupa penerimaan, penolakan, maupun sikap netral terhadap pesan dari komunikator. Respons ini bisa diklasifikasikan ke 2 bentuk yaitu opini beserta sikap. Opini merujuk pada tanggapan terbuka (*overt response*) yang diungkapkan secara lisan atau tulisan sebagai jawaban terhadap suatu permasalahan. Di sisi lain sikap merupakan tanggapan tertutup (*cover response*) yang bersifat emosional dan individual mencerminkan kecenderungan seseorang untuk merespons secara positif dan negatif terhadap individu, objek, atau situasi tertentu.

Mengetahui berbagai bentuk respons siswa sangatlah penting dalam mengevaluasi bagaimana mereka merespons oleh guru maupun materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran. Menurut pendapat Harvey dan Smith, Respons adalah bentuk kesiapan individu dalam merespons suatu objek atau situasi, yang dapat bersifat positif maupun negatif. Pendapat ini semakin diperjelas oleh Ahmadi yang mengelompokkan respons menjadi dua jenis yaitu sebagai berikut

a. Respons Positif

Respons positif merupakan reaksi, tindakan, atau sikap yang menunjukkan penerimaan, persetujuan, dan pengakuan terhadap norma-norma yang berlaku di lingkungan sosial individu. Respons ini mencerminkan keterlibatan aktif dalam mendukung nilai-nilai atau aturan yang ada.

b. Respons Negatif

Respons negatif adalah bentuk penolakan atau ketidaksetujuan terhadap norma-norma yang ada. Respons tersebut dapat tercermin dalam perilaku maupun sikap yang tidak selaras dengan sejumlah nilai yang dianut oleh lingkungan sosial tempat individu tersebut berada.

2. Teori Respons Siswa Menurut Steven M. Caffee

Istilah respons siswa dalam konteks komunitas berarti suatu kegiatan komunikasi yang diharapkan menghasilkan suatu balasan atau efek tertentu. Dalam proses komunikasi setelah komunikator

menyampaikan pesan, komunikasi memberikan tanggapan atau reaksi yang disebut respons. Respons ini mencerminkan bagaimana pesan yang disampaikan, diterima, dan direspons oleh komunikan sehingga umpan balik tersebut menjadi indikator keberhasilan komunikasi antara pengirim dan penerima pesan. Dengan kata lain respons adalah reaksi langsung dari komunikan terhadap pesan yang diberikan oleh komunikator dalam sebuah proses.

Menurut Steven M. Chaffe dalam bukunya "jalaludin rakhmat", terdapat 3 kategori respons yang mencakup:

- a. Kognitif: Pengetahuan, informasi, beserta keterampilan individu tentang suatu subjek sangat terkait dengan respons mereka. Respon ini timbul ketika pemahaman masyarakat umum bergeser.
- b. Afektif: Respon afektif terkait dengan perasaan, sikap, beserta penilaian seseorang terhadap sesuatu.
- c. Psikomotorik: Jenis respon ini terkait dengan perilaku nyata, termasuk rutinitas ataupun tindakan.

Harvey dan Smith serta teori Steven M. Chaffe dalam bukunya "jalaludin rakhmat" respons siswa dapat dilihat dari sikap siswa secara langsung selama pembelajaran. Respons siswa ini berkaitan erat dengan keterampilan belajar siswa, sikap, emosi, dan perilaku nyata selama pembelajaran berlangsung. Respons siswa dapat diamati ketika guru mengajukan pertanyaan atau memberikan umpan balik atas penjelasan materi. Jika respons siswa bersifat positif, hal ini menunjukkan penerimaan secara menyeluruh terhadap proses pembelajaran. Sebaliknya dengan respons siswa yang negatif selama pembelajaran siswa menunjukkan penolakan selama pembelajaran berlangsung.

B. Konsep Belajar Mengajar

Menurut Makki & Aflahah (2019: 4-5) dalam buku Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran kegiatan belajar mengajar ditandai oleh keterlibatan aktif dari siswa kehadiran dan peran siswa dijadikan

171

krusial . Aktivitas yang dimaksud mencakup keterlibatan fisik maupun mental secara aktif proses belajar tidak efektif jika siswa hanya bersikap pasif. Karena pada dasarnya yang melakukan proses belajar adalah siswa itu sendiri maka perlu ⁷ utama ⁷ pembimbing selama pembelajaran. Dalam menjalankan perannya guru perlu menciptakan suasana belajar yang hidup serta memberikan motivasi agar tercipta interaksi yang baik dan kondusif.

Menurut Khasanah (2023: 17) respons siswa di dalam pembelajaran dapat didefinisikan sebagai seluruh bentuk interaksi antara guru dan siswa yang bertujuan mencapai hasil pembelajaran, meliputi stimulus yang diberikan oleh guru serta umpan balik atau tanggapan dari siswa. Dalam setiap kegiatan pembelajaran respons siswa terhadap materi dari guru sangat diperlukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa selama proses belajar berlangsung. Adapun jenis-jenis respons siswa dapat diuraikan menjadi:

1. Respons Kognitif

Respons ³ respons tentang ³ melibatkan ³ ³ berarti memberi ³ rangsangan, ³ Pada dasarnya hakikat ³ respons ³.

2. Respons ³

Respons ³ respons yang menyatakan ³ terkait ³ berkaitan ³ serta ³. Oleh karena itu ³ menjadi elemen ³ sebab ³ berperan ³ asrinya ³ mengganggu ³.

3. Respons ³

Respons kognitif ³ respons yang berwujud ³ ³

diamati [REDACTED] mengetahuinya bisa dilakukan dengan pretest terhadap materi sebelumnya yang [REDACTED] [REDACTED] begitu [REDACTED] [REDACTED] akan terlihat jelas.

Menurut Djamaarah dalam (Wibowo, dkk., 2025: 39077) berbagai strategi dapat diterapkan oleh guru untuk merangsang respons siswa, sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi dan menyesuaikan kebutuhan siswa sehingga mereka memberikan respons secara sukarela tanpa adanya paksaan.
- 2) Mengaitkan bahan ajar dengan pengalaman hidup siswa agar mereka lebih mudah memberikan respons terhadap materi [REDACTED]
- 3) Menyusun [REDACTED] kreatif [REDACTED] kondusif.
- 4) Menggunakan beragam teknik [REDACTED] variasi pembelajaran yang disesuaikan dengan perbedaan individu peserta didik.

Menurut Wibowo, dkk (2025: 3078) Faktor yang membuat respons siswa menjadi negatif dan siswa tidak tertarik dalam proses pembelajaran ada empat yakni:

- 1) Guru yang terlalu monoton dalam proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Guru yang kurang memperhatikan kondisi dan keadaan siswa.
- 3) Adanya pemaksaan yang tidak termasuk bagian dari pembelajaran yang dilakukan guru.
- 4) Perbedaan tingkat minat tinggi dan redahnya siswa yang menyebabkan beragam respons siswa dalam proses pembelajaran.

C. Penelitian Terdahulu Tentang Respons Siswa

Dalam penelitian ini peneliti menemukan beberapa kajian penelitian terdahulu dari variabel 1 variabel bebas "Respons Siswa". Menurut Randi (2018) dalam Pribadi (2025) penelitian terdahulu berfungsi

sebagai sumber acuan bagi peneliti untuk membandingkan temua-temuan yang telah dilaporkan sebelumnya. Berikut adalah hasil-hasil yang relevan dari penelitian terdahulu dengan judul dan variabel pertama:

- a. Penelitian Veronika Meo dan Dinn Wahyudin yang berjudul "5 [REDACTED] di [REDACTED] bertujuan [REDACTED] respons [REDACTED] di SMP St. Klaus Kuwu Ruteng. Pendekatan deskriptif kualitatif diterapkan dalam penelitian ini. Dengan [REDACTED] 5 melalui [REDACTED] terhadap [REDACTED] [REDACTED]. Fokus penelitian adalah tanggapan beserta pemahaman siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Temuan umum menunjukkan bahwa respon siswa termasuk kategori baik, secara keseluruhan 84,19% responden memberikan jawaban positif ("ya"). Presentase tersebut merupakan akumulasi dari lima komponen yang dinilai yaitu minat mengikuti pelajaran bahasa Indonesia, persepsi terhadap proses pembelajaran, serta penilaian terhadap umpan balik dan penilaian yang diberikan. Analisis angket menunjukkan adanya respons sangat positif. Minat siswa mencapai 87,78%, pemahaman terhadap tujuan pembelajaran 82,02%, kemampuan mencerna materi 96,6%, proses pembelajaran 76,33%, dan umpan balik 96,67%.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, dapat ditemukan sejumlah persamaan beserta [REDACTED] 92 [REDACTED]. Adapun penjelasan mengenai [REDACTED] tersebut sebagai berikut.

- 1) Persamaan penelitian yaitu sama-sama membahas variabel yang sama yaitu respon siswa.
- 2) Perbedaan penelitian adalah bahwa penelitian Veronika Meo dan Dinn Wahyudin menerapkan metode deskriptif kualitatif sementara penelitian ini menerapkan metode

kuantitatif dan menggabungkan dua variable bebas dan satu variabel terikat.

- b. Penelitian ⁷³ [REDACTED] berjudul "[REDACTED]
[REDACTED]
[REDACTED]". Pendekatan deskriptif kualitatif diterapkan dalam penelitian ini dengan subjek penelitian sebanyak 231 ⁵⁸ [REDACTED] beserta [REDACTED]. Pengumpulan [REDACTED] dilakukan lewat [REDACTED] guna mengamati respons [REDACTED] terhadap pemanfaatan aplikasi *TikTok* dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Menurut temuan tersebut, mayoritas siswa menganggap *TikTok* selaku aplikasi yang layak, praktis, sekaligus menyenangkan. Mereka ⁵⁸ [REDACTED] bahwa [REDACTED] bisa [REDACTED] [REDACTED] yang bermanfaat. Teks naratif, eksposisi, prosedur, eksplanasi, dan anekdot termasuk sejumlah kompetensi dasar pembelajaran bahasa Indonesia yang mereka lihat di *TikTok*. Meskipun tidak seluruh siswa pernah melihat kelima jenis teks tersebut di *TikTok*, kemudahan penggunaan dan beragam fitur aplikasi mendukung potensinya sebagai alat pembelajaran bahasa Indonesia.

Dari pemaparan di atas terlihat adanya sejumlah persamaan beserta perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini. Rincian terkait sejumlah aspek tersebut dapat dipaparkan menjadi:

- 1) ¹⁴⁹ [REDACTED] penelitian [REDACTED] adalah [REDACTED] membahas [REDACTED] yang sama yaitu respons siswa.
- 2) Perbedaannya adalah penelitian Lira Hayu Afdetis berfokus pada aplikasi *TikTok* yang digunakan sebagai media pembelajaran dan penelitian tersebut menerapkan metode deskriptif kualitatif sementara penelitian ini berfokus pada respons siswa terhadap peran ¹³⁴ [REDACTED] dan [REDACTED] menerapkan [REDACTED] kuantitatif.

c.

78
12
112
ini menggunakan SMPN
Batuajar. Meningkatnya pemakaian 27
menjadikan berfokus selaku aktivitas 27
dijadikan inspirasi judul
pemakaian selaku 27 di termasuk
tujuan dari penelitian ini. Siswa di 27 mencapai
78 seluruh menurut temuan penelitian
kemudian 78
melalui skala (1–5).

Dari pemaparan sebelumnya, terlihat bahwa terdapat persamaan beserta perbedaan antara penelitian terdahulu dan peneliti saat ini. Berikut ini akan dijelaskan persamaan serta perbedaan dari penelitian tersebut.

- 1) Persamaannya adalah variabel yang dibahas yaitu sama variabel Respons Siswa.
- 2) Perbedaannya adalah penelitian Silva Widya Fitri, Wikanengsih, Yeni Rostikawati berfokus pada Respons Siswa terhadap Penggunaan Video Tiktok sedangkan peneliti berfokus pada Pengaruh Respons Siswa Terhadap Peran Guru Bahasa Indonesia.

d. Penelitian 10 berjudul

89
bersifat partisipan. 10
membahas respons siswa di SD
teka-teki silan (

respons terhadap penerapan media TTS kualitatif diterapkan. Berdasarkan hasil penelitian satu dari 34 responden siswa terhadap 10 pertanyaan yang diberikan. Nilai tersebut setara dengan 101 setuju. Hasil menunjukkan secara umum 10 memberikan tanggapan positif terhadap bahasa Indonesia. Selanjutnya dua diperoleh peningkatan menjadi 3,56 dengan persentase sebesar 88,9%. Hasil tersebut termasuk dalam kategori sangat setuju. Kesimpulannya, respons yang sangat positif diberikan 165 pemanfaatan TTS yang ditunjukkan oleh adanya peningkatan tingkat persetujuan dari siklus satu ke siklus dua.

Dari penjelasan diatas berikut adalah persamaan beserta perbedaan dari penelitian terdahulu ataupun penelitian sekarang. Berikut adalah persamaan dan perbedaan.

- 1) Persamaannya adalah variabel yang dibahas yaitu sama variabel respons siswa.
- 2) Perbedaannya adalah penelitian Monica Theresia, Anni Rahimah, Weni Aulia dan terdapat kajiannya. menitikberatkan pada Indonesia, sedangkan penelitian ini berfokus pada pengaruh respons siswa terhadap peran guru bahasa Indonesia dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan keempat penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penelitian mengenai respons siswa mungkin sudah banyak dibahas oleh peneliti sebelumnya dengan fokus penelitian yang berbeda-beda.

Berdasarkan hasil telaah terhadap penelitian terdahulu ditemukan adanya persamaan beserta perbedaan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Persamaan tersebut terletak pada penggunaan variabel respons siswa, sedangkan perbedaannya terdapat pada tujuan penelitian yang menjadi fokus kajian masing-masing penelitian.

Uraikan diatas adalah teori dan penelitian terdahulu dari variabel I atau variabel bebas Respons Siswa dengan judul penelitian “Pengaruh Respons Siswa Terhadap Peran Guru Bahasa Indonesia Terhadap Minat Baca ¹ [REDACTED] Negeri 2 ² [REDACTED] 2025/2026”. Variabel yang (mungkin) mengakibatkan, memberi pengaruh, ataupun berdampak pada *outcome* disebut variabel bebas (*independent variable*).

D. Teori Peran Guru

Menurut Syamsuri (2021: 30) dalam bukunya Pendidikan, Guru Dan Pembelajaran, guru memainkan peran penting dalam membimbing murid-muridnya menuju kedewasaan. Kinerja guru sangat mempengaruhi sikap dan kepribadian anak didik. Berikut adalah teori dari variabel bebas peran guru menurut Wina Sanjaya dan Gary Flewelling dan William Higginson yang dapat dijelaskan menjadi:

1. Teori Peran Guru Menurut Wina Sanjaya

Wina Sanjaya mengungkapkan peranan guru dalam kegiatan belajar mengajar secara rinci yakni “⁸ [REDACTED] pembelajaran, ³⁶ [REDACTED] sekaligus ³⁶ [REDACTED]”. Rincian dari ³⁶ [REDACTED] guru ³⁶ [REDACTED] ialah:

a. ³⁶ [REDACTED]

⁸³ [REDACTED] ini memiliki arti ⁸³ [REDACTED] esensial dalam proses pendidikan. Peran ini sangat berkaitan erat dengan sejauh mana ⁸³ [REDACTED] efektivitas seorang ⁸³ [REDACTED] dalam proses pembelajaran ditunjukkan oleh tingkat penguasaan dan pemahamannya yang mendalam terhadap bidang studi yang diampunya. Penguasaan tersebut berperan penting dalam mendukung fungsi gguru selaku sumber belajar bagi siswa.

terdapat beberapa faktor yang mendukung optimalisasi peran guru selaku sumber belajar, yakni mencakup: guru memiliki akses dan penguasaan terhadap lebih banyak referensi dibandingkan dengan siswa, guru mampu mengarahkan siswa kepada berbagai sumber belajar yang relevan, serta guru melakukan penyusunan dan pengorganisasian materi secara sistematis guna memudahkan pemahaman siswa.

b. ⁹⁹ [REDACTED] sangat penting [REDACTED] memudahkan [REDACTED] selama proses [REDACTED]. Dalam kapasitas ini ⁵⁴ [REDACTED] dengan [REDACTED] bak. Oleh karena itu pemahaman tentang berbagai jenis media beserta fungsinya menjadi kunci bagi seorang guru. Selain itu guru perlu memiliki keterampilan dalam merancang media pembelajaran yang efektif serta kemampuan untuk mengorganisasikan dan ¹⁶⁷ [REDACTED].

c. Peran ²⁰ [REDACTED] yaitu [REDACTED] memiliki peran penting [REDACTED] menciptakan suasana [REDACTED] bagi siswa. Dengan ⁸ [REDACTED] memastikan bahwa ¹¹³ [REDACTED] tetap [REDACTED] efektif. Dalam kapasitasnya sebagai manajer guru melaksanakan empat fungsi utama: ²⁰ [REDACTED], mengorganisasi [REDACTED] yang diperlukan [REDACTED] mencapai [REDACTED] terebut, [REDACTED] kelas dengan cara ¹⁶⁶ [REDACTED] dan [REDACTED] hal agar berjalan sesuai dengan rencana demi mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

d. ³⁶ [REDACTED]
Peran [REDACTED] menyajikan berbagai hal yang ¹⁴⁴ [REDACTED]

[REDACTED] Dalam menjalankan fungsi ini guru memiliki hubungan yang kuat dengan penerapan strategi pembelajaran yang dirancang agar lebih efisien dan efektif.

- e. [REDACTED] 157 [REDACTED] sangatlah penting mengingat setiap siswa memiliki keunikan tersendiri baik dari segi minat, bakat, maupun kemampuan. Manusia adalah makhluk yang senantiasa mengalami perkembangan dan proses tumbuh kembang setiap siswa pun juga berbeda-beda. Perbedaan ini menuntut guru untuk menjalankan fungsi pembimbing secara efektif. Dalam peran ini guru membantu siswa mengenali serta [REDACTED] 54 [REDACTED] bekal untuk menjalani kehidupan. Selain itu guru juga berperan dalam [REDACTED] 36 [REDACTED] memenuhi [REDACTED] menyelesaikan [REDACTED] 8 [REDACTED] secara optimal. [REDACTED] [REDACTED] motivasi [REDACTED] dinamis dan [REDACTED]. Tidak jarang kegagalan siswa dalam meraih prestasi [REDACTED] 77 [REDACTED] rendahnya dorongan [REDACTED] 140 [REDACTED] secara maksimal. Oleh karena itu [REDACTED] [REDACTED] kekuatan motivasi [REDACTED] siswa. [REDACTED] 24 [REDACTED] menumbuhkan semangat belajar [REDACTED] siswa mampu mencapai potensi terbaik mereka.

- f. [REDACTED] 88 [REDACTED] motivator yaitu [REDACTED] proses [REDACTED] [REDACTED] motivator adalah sebagai pemberi motivasi sangatlah penting. [REDACTED] 130 [REDACTED] adalah [REDACTED] dimana [REDACTED] siswa. Tidak jarang siswa yang kurang menunjukkan prestasi bukan karena kemampuan mereka yang rendah melainkan karena kurangnya dorongan untuk belajar sehingga mereka tidak berusaha mengoptimalkan potensi

yang dimiliki. Keberhasilan dalam pembelajaran sangat bergantung pada sejauh mana siswa memiliki potensi untuk belajar. Oleh sebab itu guru memiliki tanggung jawab untuk menumbuhkan semangat belajar dalam diri [REDACTED]

1. Peran [REDACTED]

Peran guru [REDACTED] sangat krusial [REDACTED] mengenai efektivitas proses belajar yang telah dilakukan. Sebagai seorang evaluator ada dua tugas utama yang perlu dilakukan. Guru harus menilai seberapa berhasil siswa dalam mencapai suatu pembelajaran yang telah dilakukan, serta mengevaluasi seberapa baik siswa dapat memahami materi dari kurikulum yang diajarkan.

2. Teori Peran Guru Menurut Gary Flewelling dan William Higginson

Seiring dengan semakin kompleknya tantangan pendidikan di abad ke-21 para guru dituntut untuk terus meningkatkan kualitas kompetensi agar selaras dengan dinamika perkembangan zaman. Di samping penguasaan terhadap materi pembelajaran, guru dituntut untuk mengembangkan beragam keterampilan yang sesuai guna mendukung terciptanya [REDACTED]

[REDACTED] (Delima, 2018: 35)

Dalam gambaran kelas masa depan, guru akan memainkan peran-peran berikut menurut Gary Flewelling dan William Higginson:

- a. Menawarkan [REDACTED] (*rich* [REDACTED]) [REDACTED] dirancang [REDACTED] kepada siswa [REDACTED] merangsang pertumbuhan [REDACTED], beserta [REDACTED] mereka.
- b. Terlibat dengan anak-anak untuk menumbuhkan keberanian, menginspirasi, berdiskusi, menantang, berbagi, menguraikan, menegaskan, merefleksikan, mengevaluasi, beserta merayakan prestasi, kemajuan, dan perkembangan.
- c. Menguraikan keuntungan mempelajari suatu mata pelajaran.

- d. Berperan selaku sistem pendukung, mentor, dan sumber dorongan. Seseorang yang menumbuhkan rasa keingintahuan dan semangat siswa untuk memotivasi sekaligus mendorong mereka. Antusiasme seorang siswa (57). Alhasil, peran yakni selaku motivator, fasilitator, beserta pemberi informasi (*informer*).

Penjelasan teori peran guru dari Wina Sanjaya dan teori Garry Flewelling dan William Higginson dapat diambil kesimpulan bahwa peran guru bukan hanya mengajar dan menyampaikan materi di kelas. Melainkan peran guru juga sebagai fasilitator selama pembelajaran, motivator belajar siswa, pembimbing belajar siswa, dan juga sebagai evaluator buat siswa. Di samping itu guru juga harus memberikan stimulus kepada siswa, seperti mengajukan berbagai pertanyaan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Guru juga harus menunjukkan manfaat buat siswa belajar buat siswa selama proses pembelajaran serta guru juga harus memberikan interaksi lebih kepada siswa supaya lebih berani tampil di depan kelas, mengajak diskusi materi pembelajaran, mendorong siswa untuk aktif selama pembelajaran, dan membuat siswa merasa nyaman selama proses belajar.

Menurut Mustafa (2024: 78-79) dalam bukunya Profesi Keguruan untuk Mahasiswa Pendidikan dan Keguruan peran guru merujuk pada kehadiran, keterlibatan, dan perilaku profesional seorang pendidik dalam menyelenggarakan layanan pendidikan kepadapeserta didik dengan tujuan mendukung pencapaian tujuan sekolah serta meningkatkan kemampuan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Mengingat peran guru sangatlah krusial terhadap kesuksesan siswa para pendidik wajib menyesuaikan diri dengan berbagai kemajuan serta terus mengembangkan kualifikasi mereka. Seiring dengan perkembangan paradigma pendidikan guru yakni selaku pengelola kegiatan belajar mengajar dan tidak lagi hanya selaku

penyampai materi pembelajaran. Dengan demikian, guru berkewajiban menciptakan suasana yang mendukung serta optimal dalam menunjang proses belajar siswa.

Peran serta tanggung jawab guru tidak hanya terbatas pada lingkungan masyarakat. Pada dasarnya, guru termasuk komponen strategis yang berperan krusial dalam menetapkan kemajuansuatu bangsa. Semakin baik guru menjalankan tugasnya semakin terbentuk pula kesiapan dan kemampuan dalam menjalankan peran sebagai pendidik dan pembangun. Dengan demikian kondisi dan kualitas bangsa pada masa yang akan datang dapat tercemin dari citra guru pada saat ini, mengingat guru berperan sangat krusial dalam menetapkan arah perkembangan dan dinamika kehidupan bangsa. (Kamal, 2019: 6)

E. Penelitian Terdahulu Tentang Peran guru

Penelitian terdahulu adalah berfungsi sebagai sumber acuan bagi peneliti untuk membandingkan temua-temuan yang telah dilaporkan sebelumnya. Berikut adalah hasil-hasil yang relevan dari penelitian terdahulu dengan judul dan variabel pertama sebagi berikut.

- a. Penelitian Triana Rahmawati dan Heru Purnomo berjudul “XXXXXXXXXX
XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX
XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX ialah
lokasi XXXXXX. Melalui XXXXXXXXXX dan XXXXXX
XXXXXX menerapkan teknik XXXXXX terstruktur.
Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di SDN 03
Karangrena, XXXXXXXXXX hasil XXXXXX
XXXXXXXXXX bahasa Indonesia tercermin XXXXXX ketiga
XXXXXX utama, yakni proses pengajaran, penyampaian materi, dan
pelaksanaan evaluasi terhadap siswa. Selain itu, penelitian ini juga
mengungkap bahwa keberhasilan siswa didukung oleh tujuh aspek
yaitu sebagai berikut XXXXXX yakni XXXXXX berikut: XXXXXX
XXXXXX pembelajaran, fasilitator, XXXXXX,
demonstrator, XXXXXX, beserta XXXXXX.

Dari uraian penelitian terdahulu tersebut, dapat dijelaskan bahwa terdapat persamaan beserta perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian yang sekarang, berikut adalah persamaan dan perbedaan.

1) Persamaannya adalah variabel yang dibahas sama yaitu peran guru penelitian Triana Rahmawati dan Heru Purnomo berfokus pada terhadap pencapaian [REDACTED]

2) Perbedaannya adalah [REDACTED] Triana Rahmawati dan Heru Purnomo penelitian terdahulu menerapkan metode deskriptif kualitatif, sementara penelitian ini menerapkan metode kuantitatif yang berfokus pada peran guru bahasa Indonesia guna menumbuhkan minat baca siswa kelas XI.

b. Penelitian Julinda Siregar, Sahat Simongkir, Erin Mumiarti yang berjudul "[REDACTED]" [REDACTED] "Siswa" yang memperbanyak pengetahuan, wawasan, nilai, keterampilan, beserta sikap guru berhasil diimplementasikan selaku hasil dari temuan penelitian ini. Respon positif guru dan semangat belajar tentang cara menginspirasi siswa untuk meningkatkan literasi menjadi bukti keberhasilan ini.

[REDACTED] dari [REDACTED] dan [REDACTED] yang [REDACTED]

[REDACTED] adalah variabel yang dibahas yaitu peran guru dan penelitian yang dilakukan juga di SMK.

2) Perbedaannya adalah Julinda Siregar, Sahat Simongkir, Erin Mumiarti meneliti peran guru dan menggunakan metode partisipasi aktif secara berkelanjutan pada mengembangkan literasi. Sedangkan penelitian ini membahas [REDACTED] menggunakan metode [REDACTED]

kuantitatif dan berfokus pada meningkatkan minat baca siswa

- c. Penelitian ⁶ [REDACTED], Kaharuddin berjudul "[REDACTED]". Penelitian ini dilakukan ⁵³ [REDACTED] dengan menerapkan metode penelitian lapangan. Temuan penelitian ini mengungkapkan adanya delapan peran guru yang berkontribusi dalam proses tersebut terhadap peningkatan ⁵³ [REDACTED] yaitu [REDACTED] dijadikan pendidik, [REDACTED], emansipator, demonstrator, fasilitator, mediator, pembimbing, dan evaluator

Persamaan dan perbedaan penelitian ini bisa diuraikan menjadi:

- 1) Persamaannya adalah variabel yang dibahas peran guru bahasa Indonesia.
- 2) Perbedaannya adalah penelitian Fitriani Basri, Harlina Sahib, Kaharuddin berfokus pada meningkatkan keterampilan berbicara siswa sementara penelitian ini berfokus ³⁹ [REDACTED] SMK, serta [REDACTED] diterapkan berbeda [REDACTED] yang sekarang menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian Fitriani Basri, Harlina Sahib, Kaharuddin menggunakan penelitian lapangan.

- d. Penelitian Dinni Sri Utami, Nofriza Efendi, Gingga Prananda, ⁹ StaviniBELIA berjudul "[REDACTED] Membaca [REDACTED] Gunung [REDACTED] Kabupaten Pasaman Barat". [REDACTED] menggunakan metode [REDACTED] ini menunjukkan ⁹ [REDACTED] baca [REDACTED] lewat perputakaan [REDACTED]. Sebelum kelas dimulai, [REDACTED] membantu siswa [REDACTED] diri dengan

menyusun jadwal membaca perpustakaan di bawah pengawasan langsung, sekaligus menghadirkan fasilitas penunjang. Dukungan ini diperkuat oleh koleksi buku yang lengkap, gedung perpustakaan, beserta bersih sekaligus.

Persamaan perbedaan dari penelitian ini bisa diuraikan menjadi:

- 1) Persamaan penelitian ini terdapat pada variabel yang sama yaitu variabel peran guru.
- 2) Perbedaan penelitian ini adalah penelitian berfokus pada meningkatkan minat membaca siswa melalui perpustakaan di SD. Sedangkan penelitian ini berfokus pada peran guru bahasa Indonesia terhadap minat baca siswa SMK.

Kajian tentang peran guru telah menjadi perhatian berbagai peneliti sebelumnya dengan fokus dan tujuan penelitian yang berbeda-beda. Hasil kajian terhadap penelitian yang sedang dilakukan. Persamaan terletak pada variabel penelitian yaitu peran guru sedangkan perbedaannya terdapat pada tujuan penelitian yang disesuaikan dengan fokus kajian masing-masing.

Uraian tersebut adalah penjelasan mengenai teori dan penelitian terdahulu dari variabel peran guru atau variabel bebas dari judul penelitian "Pengaruh Respons Siswa Terhadap Peran Guru Bahasa Indonesia Terhadap Minat Baca Negeri 2 2025/2026."

F. Teori Minat Baca

Menurut Rosdiana, dkk (2025: 19) dalam bukunya Membaca Sebagai Keterampilan Berbahasa Reseptif, minat baca merupakan kemampuan dasar berbahasa yang punya peran krusial dalam belajar dan mencari informasi. Kegiatan minat baca bukan Cuma soal kenal huruf atau kata tetapi juga meliputi pemahaman serta penafsiran arti dari bacaan.

Berikut adalah teori dari variabel terikat literasi minat baca teori dari variabel ini adalah teori literasi minat baca behavioristik menurut Singgih Subiyantoro dan Nurhayani dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Teori Minat Baca Behavioristik Menurut Singgih Subiyantoro

Menurut Fatmasari & Fitriyah (2018: 9) dalam buku Keterampilan Membaca, kegiatan minat baca adalah kegiatan menangkap dan memahami ide yang terkandung dalam teks, disertai dengan perasaan dan penghayatan dari pembaca.

Menurut Singgih Subiyantoro (2022: 6) dalam bukunya Teori Belajar, teori behavioristik dibagi menjadi dua konsep dasar dalam teori ini meliputi stimulus dan respons.

- a. Stimulus merujuk pada faktor-faktor dari lingkungan yang mempengaruhi individual termasuk rangsangan fisik, sosial, dan psikologis.
- b. Respons merupakan tindakan atau perilaku yang dihasilkan sebagai respons terhadap stimulus. Respons ini dapat diamati atau diukur.

2. Teori Minat Baca Behavioristik Menurut Nurhayani dan Salistina

Membaca merupakan satu dari empat keterampilan dasar berbahasa dan termasuk bagian dari komunikasi tertulis. Dalam komunikasi tertulis simbol-simbol bunyi bahasa dialihkan menjadi simbol tulis atau huruf. Oleh karena itu pada tahap membaca awal yang paling ditekankan adalah proses pengalihan tersebut agar dapat dipahami dan dikuasi (Harianto, 2020: 1)

Menurut Nurhayani & Salistina (2022: 143) dalam bukunya Teori Belajar Behaviorisme. Menurut Nurhayani & Salistina teori minat baca behavioristik terbagi menjadi empat yaitu sebagai berikut.

- a. Proses belajar minat baca akan berlangsung secara optimal apabila siswa terlibat secara aktif di dalamnya.
- b. Bahan materi bacaan 106 memiliki ketertarikan dalam membaca.

- c. Setiap respons yang diberikan oleh siswa harus segera mendapatkan umpan balik agar mereka mengetahui apakah respons tersebut sudah tepat atau belum.
- d. Setiap respons yang benar dari siswa perlu diperkuat dengan pemberian penguatan agar siswa memiliki ketertarikan membaca.

Minat baca harus didorong dengan motivasi agar siswa dapat menjadi tertarik dengan membaca. Selain itu faktor-faktor lingkungan juga harus mendukung supaya siswa menjadi semangat membaca seperti menyediakan ruangan khusus buat siswa agar lebih nyaman saat membaca. Respons atau tindakan siswa juga harus diperhatikan agar mengetahui bahwa siswa tersebut memberikan respons yang baik atau negatif mengenai membaca.

Sebagai salah satu factor yang berpengaruh terhadap pengembangan sumber daya manusia, minat baca berkontribusi dalam peningkatan mutu pendidikan nasional. Kualitas SDM yang baik menjadi kebutuhan penting dalam menghadapi persaingan pendidikan di tingkat nasional maupun internasional. Minat baca termasuk salah satu faktor yang berperan krusial terhadap pembentukan budaya membaca. Dengan demikian, pengembangan minat baca pada anak perlu mendapatkan perhatian yang serius karena meningkatkan minat bacadapat menumbuhkan kebiasaan membaca serta berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan membaca anak. (Nuraeni, dkk., 2025: 4)

119 Minat baca seseorang diberi pengaruh oleh 2 faktor utama, yakni [REDACTED] beserta [REDACTED]. Sumber [REDACTED] ialah [REDACTED] seseorang termasuk [REDACTED], keinginan, beserta kebutuhan pribadi. Adapun faktor eksternal berasal dari luar diri individu, termasuk ketersediaan sarana dan prasarana, lingkungan, serta dukungan dari guru, orang tua, beserta teman sebaya (Banowati, dkk., 2023 dalam Nuraeni, dkk., 2025: 5-6)

G. Penelitian Terdahulu Variabel Minat Baca

Menurut Randi (2018) dalam Pribadi (2025) penelitian terdahulu berfungsi sebagai sumber acuan bagi peneliti untuk membandingkan temuan-temuan yang telah dilaporkan sebelumnya.

Berikut adalah hasil-hasil yang relevan dari penelitian terdahulu dengan judul dan variabel minat baca sebagai berikut.

a. Penelitian ⁶ berjudul

“⁶”.

Subjek ⁶ ini terdiri atas 79 siswa kelas X SMK Bhakti Luhur Malang. Pendekatan kuantitatif diterapkan dalam penelitian ini melalui metode survei. Menurut temuan penguian hipotesis ditemukan bahwa minat baca beserta hasil belajar siswa diberi pengaruh signifikan oleh gerakan literasi.

Dari paparan diatas dapat diuraikan persamaan dan perbedaan dari penjelasan diatas sebagai berikut:

- 1) Persamaannya adalah membahas variabel minat baca dan juga metode yang digunakan sama menggunakan metode kuantitatif.
- 2) Perbedaannya adalah penelitian ⁶ berfokus pada ⁶ siswa. Sedangkan ⁵⁵ yang sekarang berfokus pada pengaruh respons siswa terhadap peran guru bahasa Indonesia Terhadap minat baca kelas XI.

b. Penelitian ⁵⁵ berjudul

“⁵⁵”

⁵⁵ terdahulu menerapkan metode deskriptif kualitatif. Hasil temuan penelitian tersbeutt menunjukkan bahwa program literasi membaca dan menulis mampu menciptakan media penulisan yang kreatifdi sekolah, sekaligus membangun lingkungan pendidikan yang memiliki kecintaan terhadap bahasa

dan sastra Indonesia. Program ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk menguji kemampuan, pemahaman, serta pengetahuan yang dimiliki.

Persamaan dan perbedaan dari penelitian ini bisa diuraikan menjadi:

- 1) Persamaannya adalah variabel yang dibahas sama mengenai literasi membaca dan dilakukan di pada siswa SMK
- 2) Perbedaannya adalah penelitian Andriyani Siti Komalasari & Desmy Riani penelitian terdahulu berfokus pada edukasi terkait manfaat membaca dan menulis dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun penelitian yang dilakukan saat ini berfokus pada pengaruh respons siswa terhadap peran guru bahasa Indonesia terhadap minat baca siswa kelas XI.

c.

Baca " Penelitian ini menerapkan metode *ex post facto* dan dilakukan Temuan penelitian memperlihatkan bahwasanya serta positif membaca beserta

Kesimpulan dari uraian tersebut yakni bahwa beserta Persamaan dan perbedaan tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Persamaannya adalah terletak pada variabel membahas minat baca pada pelajaran bahasa Indonesia.
- 2) Perbedaannya adalah terletak pada fokus penelitian. Penelitian terdahulu tersebut menitikberatkan pada ketertarikan serta baca, sedangkan yang sedang dilakukan saat ini memfokuskan pada pengaruh respons

siswa terhadap peran guru bahasa Indonesia terhadap minat baca siswa kelas XI.

d. Penelitian ¹³ [REDACTED] Julianti [REDACTED] berjudul "[REDACTED]" ²² [REDACTED] inferensial diterapkan [REDACTED]. Populasi penelitian mencakup [REDACTED] 778 [REDACTED] dan siswi SMK Swasta HKBP Sidikalang selama tahun ajaran 2024–2025. Sampel diambil melalui purposive sampling sebesar 10% sejumlah 78 siswa. Angket tertutup berisi 40 item digunakan untuk mengumpulkan data. Analisis data memperlihatkan bahwasanya ¹³ [REDACTED] ajaran [REDACTED] diberi pengaruh signifikan sekaligus positif oleh kualitas layanan perpustakaan.

Kesimpulan dari penjelasan tersebut yakni bahwa ¹⁶ [REDACTED]

[REDACTED] beserta [REDACTED] penelitian [REDACTED], yang akan dipaparkan sebagai berikut.

- 1) Persamaannya dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel minat baca.
- 2) Perbedaannya dengan penelitian ¹³ [REDACTED] Julianti [REDACTED] penelitian terdahulu menitikberatkan pada ¹²³ [REDACTED] perpustakaan [REDACTED]. Adapun [REDACTED] yang dilakukan saat [REDACTED] berfokus pada pengaruh respons siswa terhadap peran guru bahasa Indonesia terhadap minat baca siswa.

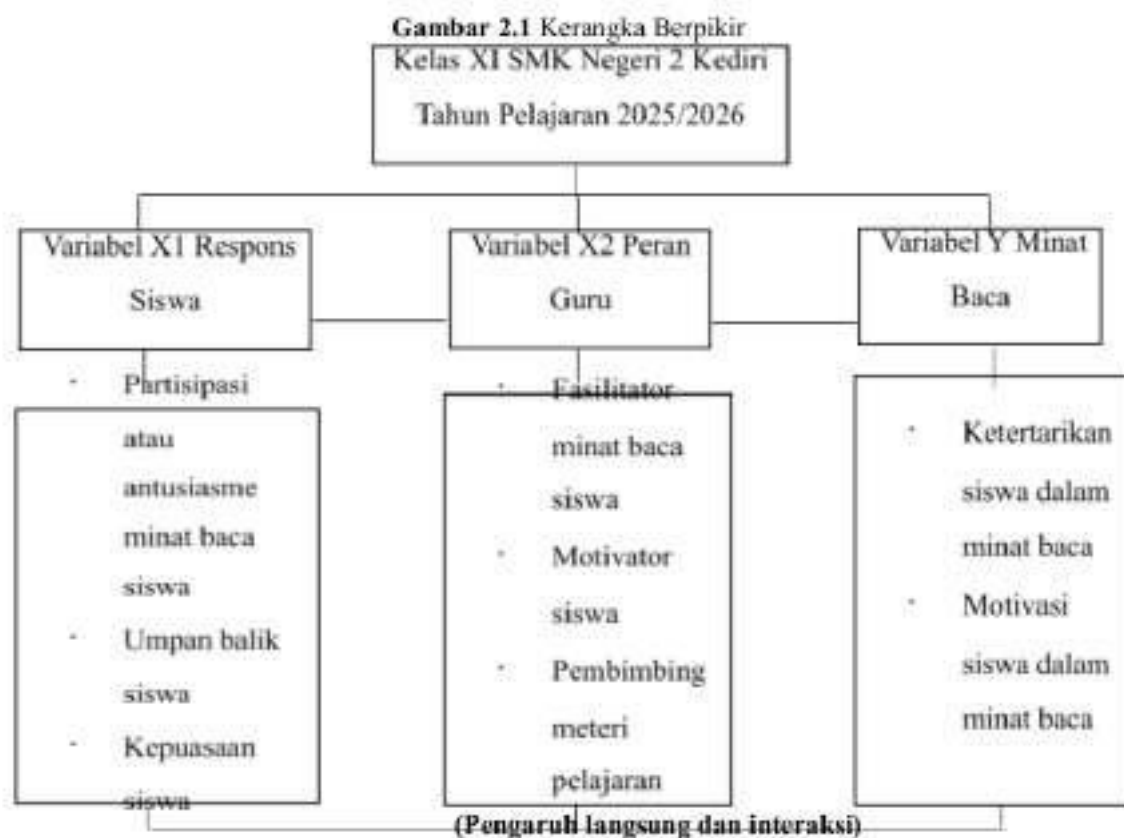
Kajian mengenai minat baca telah banyak diteliti sebelumnya dengan fokus penelitian yang beragam. Hasil telaah menunjukkan adanya persamaan beserta perbedaan antara peneliti terdahulu dan penelitian terkini, di mana keduanya memiliki kesamaan pada variabel minat baca sedangkan perbedaannya terletak pada tujuan masing-masing.

H. ²⁵ [REDACTED]

[REDACTED] (2021: 67) [REDACTED] bukunya [REDACTED]

adalah landasan konseptual [REDACTED] yang dirumuskan dari sintesis fakta, hasil pengamatan, dan studi pustaka. Kerangka tersebut menggambarkan alur logika penelitian serta memberikan penjelasan mengenai dasar pertimbangan dari asumsi atau hipotesis yang diajukan. Secara umum kerangka berpikir dipergunakan untuk menguraikan korelasi antarvariabel penelitian.

²⁰ [REDACTED] Respons Siswa [REDACTED]
Peran Guru Bahasa Indonesia ¹ [REDACTED] Baca [REDACTED] pada [REDACTED]
[REDACTED] SMK [REDACTED] 2 [REDACTED] Pelajaran 2025/2026". Gambar 2.1 memperlihatkan kerangka berpikir yang disajikan peneliti dalam bentuk diagram gambar.



Kerangka berpikir ini menunjukkan bahwa respons siswa sebagai variabel bebas pertama (X1) yang berdampak langsung pada peran guru bahasa Indonesia sebagai variabel bebas kedua (X2). Respons siswa yang positif seperti semangat dalam pelajaran, partisipasi minat baca, umpan balik yang baik dapat mendorong guru lebih maksimal dalam menjalankan tugasnya. Peran guru meliputi seperti fasilitator, motivator, dan pembimbing dalam pemberian materi bacaan yang bagus dan menarik agar siswa mempunyai minat dalam dirinya untuk membaca. Kemudian peran guru (X2) berfungsi sebagai penghubung yang mempengaruhi minat baca siswa (Y) variabel terikat.

Pengaruh peran guru (X2) terhadap minat baca siswa (Y) bersifat sebab-akibat. Metode pengajaran yang kreatif dan inovatif akan membuat siswa lebih tertarik seperti diskusi karya sastra ¹⁶ respons siswa yang baik terhadap peran guru dapat meningkatkan interaksi dengan guru guna menguatkan dampak tersebut contohnya seperti masukan yang akan membentuk strategi pengajaran yang lebih fleksibel dan siswa tidak akan cepat bosan. Pada tahun pelajaran 2025/2026 latar SMK menyoroti kemampuan praktis siswa dalam minat baca sehingga kerangka ini relevan untuk mengukur minat baca siswa. Variabel (X1) dan (X2) di tes secara bersamaan untuk mengamati kontribusi masing-masing pada variabel (Y).

Kerangka berpikir ini menguatkan hipotesis bahwa kenaikan respons siswa (X1) akan memperkuat keefektifan peran guru (X2) sehingga minat baca siswa meningkat secara signifikan atau positif. ¹⁸ diterapkan guna melihat pada bagan yang menunjukkan arah dari respons siswa () ke peran guru () kemudian ke variabel terikat minat baca (Y).

I. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berupa dugaan sementara yang membutuhkan verifikasi empiris karena masih dugaan sementara. Hipotesis dirumuskan sebagai pernyataan yang sejalan dengan rumusan masalah. Pembuktian hipotesis

bertujuan menjawab permasalahan yang telah diformulasikan sebelumnya (Wibowo, 2021: 72)

Menurut Wibowo (2021: 72) dalam bukunya Metodologi Penelitian Pegangan Untuk Menulis Karya Ilmiah hipotesis adalah pernyataan sementara yang kebenarannya masih dapat dibuktikan benar atau salah. Creswell (2019: 191) menyatakan bahwa hipotesis penelitian merupakan perkiraan peneliti tentang adanya hubungan antarvariabel yang di uji. Proses pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode statistik guna menguji dugaan terhadap populasi tertentu berdasarkan sampel yang diperoleh.

Berikut adalah hipotesis atau jawaban sementara dari rumusan permasalahan penelitian ini:

1. Bagaimana respons siswa terhadap peran guru bahasa Indonesia di [redacted] 2025/2026?

Jawab:

Hipotesis [redacted]

respons siswa [redacted] peran guru bahasa Indonesia.

Hipotesis H0 (hipotesis [redacted])

respons siswa [redacted] peran guru bahasa Indonesia.

2. Bagaimana peran guru bahasa Indonesia [redacted] baca [redacted] [redacted] SMK [redacted] 2 [redacted] Pelajaran 2025/2026?

Jawab:

Hipotesis H2 (Hipotesis Alternatif): [redacted] dari

[redacted] bahasa Indonesia [redacted] minat baca [redacted].

Hipotesis [redacted]

peran guru bahasa Indonesia [redacted].

3. Bagaimana [redacted] respons siswa [redacted] peran guru bahasa Indonesia [redacted] baca [redacted] SMK [redacted] 2 [redacted] Pelajaran 2025/2026?

Jawab :

Hipotesis H3 (19) [REDACTED]
 pengaruh respons siswa [REDACTED] peran guru bahasa Indonesia terhadap
 minat baca siswa.

Hipotesis (19) [REDACTED]
 pengaruh respons siswa [REDACTED] peran guru bahasa Indonesia terhadap
 minat baca siswa.

108

[REDACTED] diuraikan tahapan pelaksanaan [REDACTED] penelitian [REDACTED]
 diterapkan, [REDACTED] mencakup berbagai komponen antara lain desain
 penelitian untuk menghasilkan data yang valid, (127) [REDACTED]
 [REDACTED], prosedur penelitian,
 lokasi [REDACTED] waktu pelaksanaan penelitian, beserta (48) [REDACTED] data [REDACTED]
 [REDACTED]

[REDACTED] rencana strategis penelitian yang
 dirancang secara sistematis serta terstruktur untuk memperoleh hasil
 temuan yang valid terkait permasalahan atau pertanyaan penelitian.
 Desain penelitian menguraikan secara rinci prosedurr yang akan
 diterapkan oleh peneeliti dalam melakukan penelitian guna uuntuk
 menjawab pertanyaan penelitian (Pasaaribu, dkk., 2022: 25-26). Adapun
 pendekatan (105) [REDACTED] menerapkan [REDACTED]
 [REDACTED] rancangan [REDACTED]

Pendekatan kuantitatif diterapkan dalam penelitian ini karena
 bertujuan guna mengetahui pengaruh antarvariabel melalui data angka.
 Rancangan analisis yang diterapkan (71) [REDACTED] ialah [REDACTED]

mengetahui dan variable Y. X1 merupakan respons siswa yang diukur berdasarkan tingkat keaktifan siswa dalam menanggapi proses pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Variabel X2 adalah peran guru bahasa Indonesia yang dilihat dari kemampuan guru dalam membimbing, mengarahkan, dan memotivasi siswa untuk membaca. Sedangkan variable Y adalah minat baca siswa yang dinilai dari seberapa sering siswa membaca serta ketertarikan mereka terhadap kegiatan membaca buku. Data penelitian ini terkumpul melalui kuesioner atau angket yang disusun menurut skala *likert* 1-4 untuk seluruh variabel penelitian. Data dianalisis melalui persamaan regresi linier berganda untuk mengidentifikasi pengaruh tiap variabel. Dalam penelitian ini, peneliti terlebih dahulu menetapkan populasi penelitian yakni sampelnya 100 dipilih dengan (Sampel Klaster) *cluster sampling* (klaster) melibatkan pembagian keseluruhan populasi menjadi *cluster* atau kelompok. Selanjutnya kelompok-kelompok tersebut dipilih secara acak yang semua elemen atau seluruh anggota dalam kelompok yang terpilih dijadikan bagian dari sampel akhir (Fadhilah, dkk., 2024: 7232)

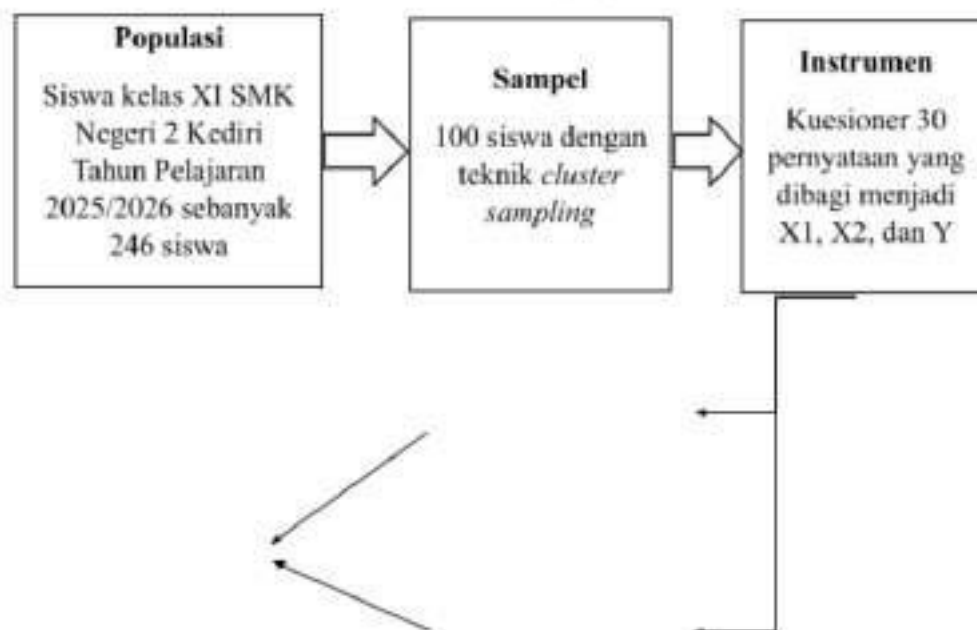
Kuesioner dibagikan secara langsung setiap responden menjawab 30 pernyataan yang dibagi ke dalam variabel X1, X2, dan Y. Setelah itu data yang terkumpul diolah menggunakan software SPSS sebelum melakukan analisis regresi peneliti menguji asumsi klasik terlebih dahulu supaya temuan yang diperoleh lebih akurat. Besarnya pengaruh gabungan diketahui melalui nilai atau R^2 . Sementara itu tingkat signifikansi hasil regresi terlihat dari nilai *p-value* yang kurang 0,05.

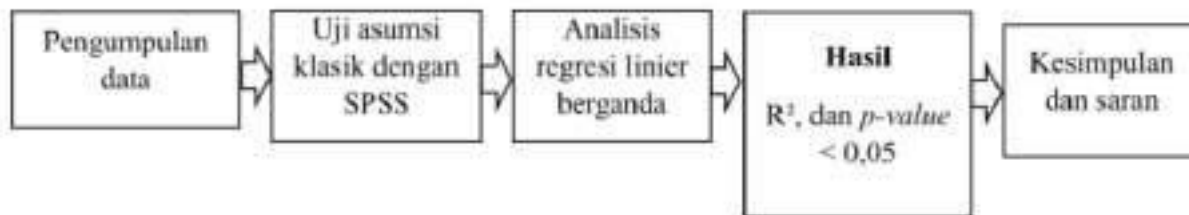
Secara operasional, variable X1 diukur melalui 10 pernyataan terkait respons siswa, seperti kegiatan bertanya dan berdiskusi. Variabel X2 diukur melalui 10 pernyataan yang menunjukkan peran guru, seperti penyediaan bahan bacaan dan pemberian umpan balik. Adapun variabel Y

terdiri dari 10 pernyataan yang menggambarkan minat baca siswa, misalnya ketertarikan membaca novel secara mandiri. Seluruh item (65) yaitu 1 (Aktif), (Aktif), peneliti menghitung rata-rata skor variabel untuk mengetahui kecenderungan data.

Penelitian ini tidak menggunakan desain eksperimen karena yang dikaji adalah hubungan yang terjadi dalam kegiatan belajar sehari-hari. Oleh karena itu, (20) dipilih sebagai (tepat) dua secara bersamaan. Penelitian diawali dengan observasi awal sekolah pada tahun pelajaran 2025/2026 setelah itu data terkumpul dan dianalisis. Peneliti melakukan pengujian hipotesis untuk menjawab tujuan penelitian. Hasil penelitian nantinya digunakan sebagai dasar untuk memberikan saran bagi guru bahasa Indonesia. Metode ini tergolong efisien karena data hanya dikumpulkan satu kali. Berdasarkan uraian tersebut, diyakini desain penelitian ini bisa menyajikan gambaran komprehensif terkait pengaruh respons siswa terhadap peran guru dalam menumbuhkan minat baca siswa. Bagan desain penelitian ditampilkan sebagai berikut, yang kemudian dilengkapi dengan uraian penjelasan dari setiap unsur yang terdapat di dalamnya.

Gambar 3.1 bagan penelitian





Bagan desain penelitian tersebut menunjukkan alur penelitian non-eksperimen yang dirancang untuk mengetahui pengaruh respons siswa (X1) [REDACTED] (X2) [REDACTED] (Y). [REDACTED] tidak memberikan perlakuan khusus kepada subjek tetapi hanya mengamati kondisi yang sudah berlangsung secara alami di lapangan. Oleh karena itu data dikumpulkan satu kali melalui kuesioner berikutnya dianalisis melalui regresi linier berganda. Penelitian ini diawali dengan menentukan populasi yaitu [REDACTED] [REDACTED] Pelajaran 2025/2026. Dari populasi tersebut kemudian diambil sampel sejumlah 100 siswa melalui teknik *cluster sampling*. Teknik ini dipilih karena siswa di sekolah sudah terbagi ke dalam kelompok-kelompok kelas sehingga pengambilan sampel dapat dilakukan berdasarkan kelas yang terpilih secara acak.

Setelah sampel ditentukan peneliti menyusun kuesioner yang terdiri dari 30 pertanyaan. Kuesioner tersebut dibagi ke dalam tiga variabel yaitu X1 sebagai respons siswa, X2 sebagai peran guru, dan Y sebagai minat baca siswa. Masing-masing variabel diukur melalui 10 butir pernyataan melalui skala *Likert* 1-4. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya diolah melalui [REDACTED] linier berganda [REDACTED]. peneliti [REDACTED] melaksanakan [REDACTED] untuk memastikan hasil penelitian memenuhi syarat statistik dan dapat dipertanggungjawabkan. Di samping itu, analisis [REDACTED] digunakan [REDACTED] terhadap [REDACTED] variable [REDACTED]

Berdasarkan regresi, nilai R^2 digunakan gabungan beserta , sementara itu p -value digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi hubungan antarvariabel. Ketika .

B. Konsep

ambiguitas pemahaman terhadap judul “Pengaruh Respons Siswa Terhadap Peran Guru Bahasa Indonesia Baca pada SMK 2 Pelajaran 2025/2026” perlu adanya penjelasan mengenai definisi operasional konsep. Menurut Wibowo, (2021: 147) dalam bukunya *Metodologi Penelitian Pengangan Untuk Menulis Karya Ilmiah*, definisi operasional konsep adalah penjabaran yang jelas dan sistematis mengenai cara mengukur suatu konsep atau konstruk. Pengukuran dilakukan dengan mengidentifikasi dimensi, aspek, maupun karakteristik perilaku yang muncul dari konsep tersebut.

Hal ini mencegah potensi kesalahan dalam penafsiran sejumlah istilah dalam judul penelitian “Pengaruh Respons Siswa Terhadap Peran Guru Bahasa Indonesia Baca pada SMK 2 Pelajaran 2025/2026”. Dengan demikian, beberapa istilah atau variabel yang memerlukan penjelasan dalam penelitian ini mencakup respons siswa, peran guru, dan minat baca. Penjabaran mengenai definisi operasional konsep tersebut adalah sebagai berikut

Konsep

Penelitian	Konseptual Penelitian	Dimensi dan Aspek/Karakteristik	Alat Ukur Instrumen	Skala Pengukuran
Respons Siswa	Respons siswa merupakan tanggapan siswa terhadap rangsangan dalam pembelajaran, seperti interaksi dengan guru	1. Dimensi: Kognitif, afektif, psikomotorik 2. Aspek:	1 Kuesioner 2 Observasi	1-4 Skala <i>Likert</i>

Variabel Penelitian	Definisi Kopseptual Penelitian	Dimensi dan Aspek/Karakteristik	Alat Ukur Instrumen	Skala Pengukuran
	dan materi pelajaran (Khasanah, 2023: 17)	Antusias bertanya, umpan balik positif, Sketerlibatan diskusi, respons terhadap tugas.		
Peran Guru	Peran guru merujuk pada fungsi pendidik sebagai fasilitator, motivator, dan penilai dalam proses pelajaran Bahasa Indonesia (Delima, 2019: 10-11)	1. Dimensi: Pengajar, pembimbing, penilai. 2. Aspek: Penyampaian materi kreatif, interaksi dua arah, umpan balik yang konstruktif, dan penggunaan media pembelajaran	1 Kuesioner 2 Observasi	1-4 Skala <i>Likert</i>

Variabel Penelitian	Definisi Kopseptual Penelitian	Dimensi dan Aspek/Karakteristik	Alat Ukur Instrumen	Skala Pengukuran
Minat Baca	Mint baca merupakan kegiatan yang positif siswa terhadap kegiatan membaca yang meliputi genre buku dan frekuensi membaca (Maliki, 2022: 700)	1. Dimensi: kebiasaan membaca, individual, dan pengaruh lingkungan sosial. 2. Aspek: kesenangan membaca, frekuensi membaca, pilihan bacaan, dan ketekunan membaca.	1 Kuesioner 2 Observasi	1-4 Skala <i>Likert</i>

Tabel tersebut menyajikan definisi operasional konsep yang mencakup variabel penelitian, definisi operasional konsep, dimensi, aspek atau karakteristik; alat ukur, serta skala pengukuran dalam penelitian ini.

C. Alat, Bahan, dan atau Instrumen Penelitian

1. Alat Penelitian

Alat penelitian ialah sarana guna mengumpulkan data sekaligus membantu peneliti dalam mengukur variabel yang menjadi fokus kajian penelitian. Alat penelitian memiliki fungsi penting dalam mendukung proses pengukuran variabel secara sistematis dan terarah (Hutasuhut & Albina., 2025: 179)

Alat penelitian dari penelitian ini ada tiga yakni kuesioner atau angket, observaasi, beserta perangkat SPSS.

59

atau

atau ialah yang dilakukan menyampaikan

141

159

guna

kuesioner tidak

terstruktur (kuesioner terbuka), yaitu instrumen pengumpulan data yang memungkinkan responden memberikan jawaban secara bebas terhadap pertanyaan yang disediakan dalam kuesioner. (Soesana, dkk., 2023 :52)

Kuesioner atau angket yang telah disusun serta melalui uji validitas dan reliabilitas sehingga dinyatakan valid, kuesioner atau angket disebarakan oleh peneliti kepada [REDACTED] [REDACTED] 2025/2026. Penyebaran dilakukan secara acak kepada responden terpilih yang mewakili untuk mengisi angket tersebut, yang dilaksanakan pada saat jam pelajaran di kelas berlangsung. Instrumen kuesioner dalam penelitian ini mencakup ketiga variabel yang diteliti.

[REDACTED] ialah [REDACTED] melalui cara melakukan [REDACTED] serta [REDACTED] [REDACTED] dijadikan [REDACTED].

Peneliti melakukan observasi secara langsung di sekolah saat sedang jam pelajaran berlangsung di kelas dan guru saat mengajar di kelas. Selain itu peneliti juga melakukan observasi ke berbagai tempat yang ada di sekolah seperti perpustakaan yang biasa digunakan para siswa membaca buku.

3) Perangkat SPSS

SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) ialah software statistik guna mengolah beserta menganalisis data secara interaktif maupun dalam mode batch. SPSS memudahkan penyajian data dalam beragam bentuk termasuk tabel, grafik, gambar, plot, chart, statistik deskriptif, beserta analisis yang lebih kompleks. SPSS juga memiliki kemampuan untuk mengelola data dalam jumlah besar.

Setelah peneliti menyebarkan kuesioner atau angket kepada semua siswa kelas XI di SMKN 2 Kediri 2025/ 2026 dan melakukan observasi selanjutnya peneliti melakukan uji data

tersebut melalui perangkat atau aplikasi SPSS untuk mengetahui hasil dari data yang sudah dikumpulkan.

2. Bahan Penelitian

Bahan penelitian adalah seluruh unsur data yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan penelitian, yang mencakup data primer beserta data sekunder. Data primer dapat berupa kuesioner atau angket, serta wawancara. Sementara data sekunder berupa dokumen dan kajian pustaka.

Data primer ialah sumber informasi pokok yang didapat langsung oleh peneliti selama pelaksanaan ¹⁰³ [REDACTED] didapat ¹⁵ [REDACTED] aslinya ¹ [REDACTED] ataupun narasumber ¹⁵ [REDACTED] berhubungan erat ¹⁵ [REDACTED] penelitian. Bentuknya bisa berupa hasil penelitian, wawancara, kuesioner, maupun hasil observasi (Sulung & Muspawi, 2024: 112)

yaitu hasil dari kuesiner atau angket dan observasi yang sudah dilaksanakan peneliti di lapangan secara langsung.

1) Hasil kuesioner dan observasi

Data penelitian ini bersumber dari hasil pengisian kuesioner atau angket oleh ¹ [REDACTED] 2025/2026 sebagai responden, serta hasil observasi yang diperoleh selama proses observasi dilakukan di lapangan.

Informasi penelitian yang didapat secara tidak langsung lewat perantara dengan kata lain peneliti tidak mengumpulkan sendiri melainkan memanfaatkan sumber yang sudah tersedia sebelumnya seperti dokumen, buku, atau data dari pihak lain disebut data sekunder (Sulung & Muspawi, 2024: 113)

Data sekunder yang peneliti gunakan untuk memperkuat data penelitian yaitu berupa data siswa, perangkat pembelajaran, materi pembelajaran.

1) Data Siswa

Data siswa pada [REDACTED] pada [REDACTED] 2025/2026 mencakup nama dan jurusan.

2) Perangkat Pembelajaran Bahasa Indonesia

Perangkat ini yang berisikan dokumen rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru bahasa Indonesia seperti jadwal pelajaran, modul ajar, dan sebagainya yang digunakan oleh guru bahasa [REDACTED]

[REDACTED] bahasa Indonesia [REDACTED]

3. Instrumen

[REDACTED] (2019: 222) [REDACTED] [REDACTED]”, dalam penelitian kuantitatif, instrumen penelitian berkaitan dengan kualitas instrumen yang ditinjau dari validitas dan reliabilitasnya, serta kualitas proses pengumpulan data yang ditetapkan oleh ketepatan metode yang digunakan. Dengan demikian, instrumen yang sudah diuji validitas beserta reliabilitas tidak selalu menjamin dihasilkannya data yang valid dan reliabel. Instrumen dalam penelitian kuantitatif mencakup tes, pedoman observasi, pedoman wawancara, beserta kuesioner.

Instrumen dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Respons Siswa Terhadap Peran Guru Bahasa Indonesia [REDACTED] Baca [REDACTED] pada [REDACTED] SMK [REDACTED] 2 [REDACTED] Pelajaran 2025/2026” menggunakan angket atau kuesioner dengan disebarkan kepada [REDACTED] di [REDACTED] 2025/2026. Angket atau [REDACTED] dipakai [REDACTED] sesuai [REDACTED] yang berada dalam buku Prof. Dr. Sugiyono. Suatu [REDACTED] dapat [REDACTED] sehingga skala pengukuran ialah kesepakatan guna menetapkan panjang interval pada alat tersebut (Sugiyono, 2019: 92-93)

Sugiyono (2019: 93) mengungkapkan, alat ukur guna menilai ¹³⁸ [REDACTED], beserta ⁴³ [REDACTED] terhadap ¹⁰⁴ [REDACTED] disebut skala *likert*. ¹⁴⁶ [REDACTED] tersebut ⁹¹ [REDACTED] khusus ⁹¹ [REDACTED] dan ⁹¹ [REDACTED]. Dengan ⁹¹ [REDACTED] kemudian diuraikan ⁹¹ [REDACTED] sejumlah ¹⁰⁴ [REDACTED] selanjutnya menjadi acuan dalam penyusunan ¹⁰⁴ [REDACTED] ataupun ¹⁰⁴ [REDACTED]. ¹⁴⁶ [REDACTED] yang berupa angket pilihan ganda terdapat skala *likert* 1-4 yaitu ¹⁴⁶ [REDACTED] Aktif, skala *likert* ¹⁴⁶ [REDACTED] Aktif, skala *likert* ¹⁴⁶ [REDACTED] Aktif, skala *likert* 4. Sangat Aktif. Tabel 3 memperlihatkan ⁹¹ [REDACTED]

[REDACTED] instrument [REDACTED]

No	Penelitian	Aspek Penelitian		No pertanyaan
1	Respons Siswa (X1)	1) Partisipasi dalam pembelajaran	Aktif bertanya, aktif menjawab, dan ikut berdiskusi.	1, 2, 3, 6, 7
		2) Minat terhadap materi.	Menunjukkan ketertarikan, menghubungkan materi.	4, 5, 20, 22
		3) Keterlibatan dalam aktivitas.	Mengikuti aktivitas, berpartisipasi.	21, 23, 25
2	Peran Guru (X2)	1) Strategi pembelajaran	Menggunakan metode variatif, menggunakan media efektif.	8, 9
		2) Interaksi dengan siswa	Memberikan kesempatan, memberikan umpan balik.	10, 11, 23, 24

No	Variabel Penelitian	Aspek Penelitian		No pertanyaan
		3) Motivasi siswa	Memberikan motivasi, menghargai.	12, 13, 28
3	Minat Baca Siswa (Y)	1) Frekuensi membaca	Membaca buku, membaca artikel	14, 15
		2) Preferensi bahan bacaan	Membaca fiksi, membaca non-fiksi	16, 17
		3) Motivasi membaca	Membaca karena ingin tahu, membaca karena senang	18, 19, 26, 27, 29, 30

D. Populasi dan Sampel/Objek Penelitian/Subjek Penelitian

1. Populasi

Keseluruhan ⁹⁷ [REDACTED] mempunyai [REDACTED] spesifik [REDACTED] dijadikan bahan kajian sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan disebut populasi (Abdullah dkk., 2022: 79). Populasi dalam penelitian ini ialah ¹ [REDACTED] 2025/2026 yang menjadi responden dalam pengisian kuesioner yang dibagikan.

2. Sampel

Menurut Abdullah., dkk (2022: 80) bagian dari populasi yang mempunyai ciri dan jumlah spesifik disebut sampel. Jika jumlah populasi terlalu besar sehingga tidak memungkinkan bagi peneliti untuk meneliti keseluruhannya maka keterbatasan biaya, tenaga, dan waktu. Alhasil, sejumlah populasi bisa dijadikan sampel oleh peneliti yang ⁵⁷ [REDACTED] mewakili keseluruhan [REDACTED].

sejumlah 100 pada 2025/2026 yang berbentuk kuesioner atau angket dibagikan dengan acak saat jam pelajaran berlangsung di kelas. Sampel ini juga mencakup beberapa pertanyaan dari setiap variabel yang sudah dijadikan indikator dan sub-indikator sebanyak 30 pertanyaan yaitu 10 variabel bebas (X1) Respons Siswa, 10 variabel bebas (X2) Minat Baca Siswa, 10 variabel terikat (Y) Hasil Belajar Siswa.

3. **Objek Penelitian**
 Objek penelitian adalah keadaan, gejala, atau tindakan yang menjadi fokus utama kajian untuk memahami suatu fenomena. Selain itu, objek penelitian mencakup variabel-variabel yang akan diteliti. Objek penelitian ada tiga variabel, yaitu Respons siswa, Minat baca siswa, dan Peran guru, beserta variabel terikat yaitu Hasil belajar siswa. Ketiga variabel tersebut dijadikan objek penelitian oleh peneliti, yang kemudian dituangkan dalam bentuk pernyataan pada kuesioner atau angket. Dan disebarikan kepada responden pada tahun 2025/2026.

4. Subjek penelitian

Individu atau pihak yang dijadikan sumber data untuk memperoleh informasi atau keterangan yang relevan dengan penelitian yang dilakukan disebut subjek penelitian (Nashrullah, dkk., 2023: 19) subjek dari penelitian ini ialah sebagian siswa kelas V SD Negeri 100 pada tahun 2025//2026.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan penerapan metode ilmiah yang dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip keilmuan. Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan yang perlu dilaksanakan untuk memastikan keabsahan atau validitas hasil penelitian (Murjani, 2022: 691)

Berikut ini adalah prosedur penelitian dari judul “Pengaruh Respons Siswa Terhadap Peran Guru Bahasa Indonesia ¹ [REDACTED] Baca ² [REDACTED] pada ³ [REDACTED] SMK ⁴ [REDACTED] 2 ⁵ [REDACTED] Pelajaran 2025/2026” dalam bentuk gambar bagan dan penjelasannya.

Gambar 3.2 Prosedur Penelitian



Berikut adalah penjelasan setiap langkah-langkah dari prosedur penelitian.

1. Perumusan masalah

Peneliti menetapkan permasalahan utama dalam penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh respons siswa terhadap peran guru bahasa Indonesia terhadap minat baca siswa.

2. Kajian pustaka

Peneliti menentukan ⁷ [REDACTED] dari [REDACTED] serta [REDACTED] berkaitan dengan respons siswa, peran guru, dan minat baca siswa.

3. Rumusan hipotesis

Peneliti merumuskan dugaan sementara hipotesis bahwa terdapat pengaruh antara respons siswa terhadap peran guru Bahasa Indonesia terhadap minat baca siswa.

4. Penentuan

Pada [REDACTED], peneliti menentukan [REDACTED] beserta [REDACTED] yang digunakan. [REDACTED] bebas meliputi dua variabel yakni (X1) respons siswadan (X2) peran guru, sementara variable terikatnya adalah (Y) minat baca siswa.

24

[REDACTED] digunakan ialah seluruh [REDACTED] 2025/2026. Adapun sampel penelitian terdiri atas sebagian siswa yang dipilih secara acak sebagai representasi populasi. Dengan jumlah sebanyak 100 siswa.

6. Penyusunan instrumen penelitian

Peneliti menyusun kuesioner atau angket sebagai instrument untuk mengukur dari ketiga variabel yang akan diteliti variabel bebas (X1) Respons Siswa dan ([REDACTED] sedangkan [REDACTED] terikat ([REDACTED]).

29

7. Uji validitas dan reliabilitas instrument

Instrument penelitian yang peneliti buat perlu diuji terlebih dahulu untuk memastikan bahwa butir pertanyaannya valid dan hasil pengukuran reliabel.

8. Pengumpulan data

Data penelitian dikumpulkan dari [REDACTED] 2025/2026 melalui angket dan observasi yang relevan dengan sesuai kebutuhan penelitian.

1

9. Pengolahan data

Berikutnya, jawaban dari responden diberi skor selanjutnya data disusun secara sistematis agar siap untuk dianalisis.

10. Analisis statistik

Data kemudian dianalisis melalui *software* statistik SPSS untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antarvariabel.

11. Uji hipotesis

Selanjutnya peneliti melakukan pengujian guna menetapkan penerimaan atau penolakan hipotesis penelitian menurut hasil analisis data.

12. Pembahasan hasil

Setelah itu temuan penelitian dikaji melalui mengorelasikannya pada teori yang relevan beserta penelitian terdahulu.

13. Kesimpulan dan saran

Pada tahap akhir peneliti menyusun kesimpulan dan memberikan saran berdasarkan temuan penelitian.

F. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dipergunakan dalam proses pengumpulan data penelitian disebut tempat penelitian, sementara waktu penelitian merupakan periode atau jadwal yang dibutuhkan untuk melaksanakan rangkaian kegiatan penelitian dari awal sampai selesai. Berikut ini merupakan tempat dan waktu penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti.

1. Tempat Penelitian

SMK Negeri 2 Kediri ialah tempat penelitian ini

5,

64114.

Waktu

153

. Berikut adalah waktu penelitian yang dilakukan selama penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Soesana, dkk., (2023: 86) teknik analisis data merujuk pada prosedur metodologis yang diterapkan untuk mengidentifikasi, mengorganisasi, dan menginterpretasikan informasi dari kumpulan data yang telah diperoleh demi memperkuat validitas hasil penelitian serta memfasilitasi pemahaman pembaca. Kegiatan tersebut mencakup penyusunan data ke dalam kategori tematik atau pola struktural disertai pemeriksaan ketelitian terhadap bahan seperti rekaman observasi, hasil pengujian, dan dokumentasi yang pada akhirnya menghasilkan kesimpulan yang kuat dan objektif.

Secara umum analisis data dalam penelitian kuantitatif mengandalkan pendekatan numerik berbasis matematika dan statistic. Data kuantitatif biasanya dikumpulkan melalui instrument seperti tes atau kuesioner kemudian diorganisir dalam bentuk tabel berdasarkan variabel atau kelompok yang telah ditetapkan berbagai rumus statiska diterapkan untuk menghasilkan temuan penelitian yang akurat (Sutisna, 2020 dalam Soesana, dkk., 2023: 87).

Data penelitian ini dianalisis melalui teknik ⁵⁶ [REDACTED] [REDACTED] *Lintier* [REDACTED]). Metode ini [REDACTED] memprediksi perubahan [REDACTED] terikat (kriterium) dengan mempertimbangkan 2 ataupun lebih variabel bebas yang bersifat dinamis atau dapat berubah nilainya. (Sudariana dan Yoedani, 2021 dalam Aflah, dkk., 2025: 2)

³⁷ [REDACTED] ialah [REDACTED] matematis [REDACTED] memperlihatkan korelasi [REDACTED] 2 ataupun [REDACTED]). Metode ini bertujuan [REDACTED] terikat menurut [REDACTED] bebasnya, beserta menganalisis arah korelasi antara sejumlah variabel yang terlibat dalam penelitian. (Aflah, dkk., 2025: 4)

Regresi linier berganda tidak hanya dijadikan alat analisis untuk mengetahui korelasi antarvariabel dalam penelitian, tetapi juga sebagai dasar pengambilan keputusan yang bersifat objektif berbasis data empiris.

Melalui tahapan perhitungan dan pengujian yang sistematis, metode ini memungkinkan peneliti mengukur secara kuantitatif pengaruh setiap

Dalam pelaksanaan secara sistematis, diperlukan suatu rumus matematis yang menggambarkan hubungan antarvariabel penelitian. Rumus ini berfungsi sebagai acuan utama dalam menentukan arah hubungan, besarnya pengaruh, serta pola interaksi

persamaan analisis tersebut

Berikut penjelasan dari rumus tersebut.

, 2020 dalam Aflah, dkk., 2025: 5)

Model tersebut digunakan dalam analisis statistic ketika peneliti ingin menelaah korelasi linier antara kedua jenis variabel. Fokus utamanya adalah membentuk persamaan matematis untuk melakukan prediksi serta mengetahui bersamaan (simultan) ataupun terpisah (parsial).

bagian memaparkan secara sistematis dan mendalam. Hasil penelitian disajikan berdasarkan pengolahan data statistik menggunakan aplikasi SPSS. Pembahasan difokuskan pada interpretasi hasil temuan yang dihubungkan dengan teori dan kajian pustaka pada bab sebelumnya. Kemudian, bab ini juga mengidentifikasi pola-pola penting dari data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner.

2 Kediri dengan melibatkan 100 responden. Data disajikan melalui deskripsi hasil angket mengenai respons siswa terhadap peran guru bahasa Indonesia dalam meningkatkan minat baca. Kuesioner dibagikan melalui *google form* dengan skala dari sangat tidak aktif sampai sangat aktif.

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian memaparkan temuan analisis data dari penelitian tentang “Pengaruh Respons Siswa Terhadap Peran Guru Bahasa Indonesia Baca pada SMK 2 Pelajaran 2025/2026”. Data diambil dengan menggunakan kuesioner atau angket sebanyak 100 responden 2025/2026.

Pemaparan hasil dilakukan secara sistematis dimulai dari deskripsi data responden, dilanjutkan uji validitas dan reliabilitas instrumen, linier melalui alat analisis.

1. Uji Instrumen

Uji instrumen penelitian yang berkualitas harus memenuhi 2 kriteria pokok yakni validitas beserta reliabilita. Validitas menunjukkan seberapa tepat alat ukur itu menangkap apa yang memang ingin diukur sementara itu reliabilitas berhubungan menangkap dengan kestabilan hasil pengukuran jika digunakan berkali-kali. Alat yang valid bisa merefleksikan kondisi nyata dari

variabel yang sedang diteliti, sedangkan yang reliabel menghasilkan data konsisten tanpa banyak fluktuasi di situasi yang sama (Zayrn, dkk., 2025: 781)

a. Uji Validitas

Penentuan validitas suatu butir soal dilakukan dengan mengkorelasikan skor butir tersebut terhadap skor total. Butir instrumen diyakini valid ketika nilai korelasi $r < 0,05$. Jika nilai korelasi r di bawah 0,05 ketika r butir tersebut valid. Untuk mengetahui validitas peneliti memanfaatkan software IBM SPSS versi 25.

Pada pengeujian validitas sampel memiliki ukuran N sebanyak 100 responden. Nilai r tabel ditentukan melalui α disertai sig melalui $\alpha = 100 - \alpha = 98$. Dengan demikian nilai r tabel untuk uji validitas lengkap terlihat di tabel

22

162

28

2

1 Respons Siswa

Respons Siswa (1)				
	,652			
	,624			
	,665			
	,527			
	,513			
	,701			
	,705			
	,692			
	,535			

Data diolah: 2026

Tabel 4.1 memperlihatkan bahwasanya seluruh butir soal pada variabel X_1 yakni respons siswa dinyatakan valid karena r butir tersebut r valid, yakni r butir tersebut r valid.

2) Uji χ^2 Peran Guru (X2)

2 4.2 Peran Guru

Peran Guru (X2)			
	,483		
	,545		
	,569		
	,740		
	,562		
	,712		
	,737		
	,708		
	,694		
	,568		

Data diolah: 2026

Tabel 4.2 diatas memperlihatkan bahwasanya seluruh butir pertanyaan dalam variabel X2 (Peran guru) diyakini 142, yakni 22,197,

Minat Baca Siswa (X3)

2 3 Minat Baca Siswa

Minat Baca Siswa (X3)			
	,647		
	,696		
	,710		
	,713		
	,640		
	,805		
	,731		
	,772		
	,661		
	,564		

Pada 3 tampak item variable Y (minat baca siswa) tergolong valid, karna nilai r_{hitung} untuk setiap item lebih besar daripada rubel 0,197

b. Uji Reliabilitas

Tujuannya guna memperlihatkan beserta membuktikan bahwa instrumen data cukup andal untuk dijadikan alat pengumpulan data (Sugiyono, 2019). Ketika nilai *Cronbach Alpha* > 0,6, koefisien Alpha diyakini reliabel. Program IBM SPSS versi 25 akan dipakai untuk menghitung data. Tabel berikut memperlihatkan hasil uji reliabilitas untuk tiap variabel.

1) Reliabilitas Respons Siswa (X1)

Tabel 4.4 Reliability X1

Cronbach's	
	.831

Tabel 4.4 memperlihatkan variable respons siswa (X1) memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,81, yang maknanya instrumen bersifat reliabel. Sebuah variabel . Alhasil, seluruh item pertanyaan dalam penelitian ini dapat dikategorikan reliabel.

2) Reliabilitas Peran Guru (X2)

Cronbach's	
	.834

pemaparan tabel 4.5 diatas menunjukkan hasil reliabel (X2) peran guru menghasilkan .834 menandakan instrumen reliabel. Variabel diyakini reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,6. Alhasil, seluruh butir soal pada data ini reliabel.

3) Reliabilitas Minat Baca Siswa (Y)

Tabel 4.6 Reliabilitas

Cronbach's	
	.879

Pada di atas menunjukkan analisis uji reliabilitas untuk variabel minat baca siswa (Y) menghasilkan nilai *Cronbach*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov-Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.02922186
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.055
	Negative	-.070
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^d

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: [REDACTED] diolah tahun 2026

Dari tabel 4.7 diketahui jumlah sampel (N) pada uji normalitas sebesar 100. Hasil pengujian memperlihatkan [REDACTED] ambang [REDACTED]. Alhasil, data pada analisis ini dapat dianggap berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Tujuannya guna mengetahui keberadaan [REDACTED] model yang [REDACTED] memperlihatkan adanya [REDACTED] yang signifikan antar [REDACTED]. Pengujian [REDACTED] dilakukan [REDACTED] nilai [REDACTED] *Tolerance*. Menurut Ghazali (2016), ketika [REDACTED] (10%) maknanya "[REDACTED] tidak mengalami [REDACTED]

Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Respons Siswa	.587	1.705
	Peran Guru	.587	1.705

a. Dependent Variable: Minat Baca Siswa

Data diolah: 2026

Dari tabel 4.8, nilai *tolerance* pada variable respons siswa (X1) dan peran guru (X2) sama-sama sebesar 0,587, yang berarti nilainya lebih besardari 0,10. Selain itu, kedua variabel juga

memiliki nilai VIF yang sama yaitu 1,705. Yang berada di bawah batas 10,00. Alhasil, model regresi yang digunakan tidak menunjukkan adanya gejala multikolinearitas antarvariabel independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuannya guna menilai ada atau tidaknya

observasi linier, apabila varian berbeda-beda pada bebas. Tujuan mengalami perbedaan antar kasus.) mengungkapkan, "model menunjukkan gejala heteroskedastisitas". dilakukan melalui . Temuan ujinya .9.

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.342	1.290		-1.040	.301
	Respons Siswa	.024	.053	.058	.451	.653
	Peran Guru	.072	.044	.213	1.659	.100

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data yang diolah tahun 2026

Hasil heteroskedastisitas melalui

menunjukkan respons siswa () sebesar ,653 variabel peran guru (X2) ,100. signifikansi ,05, dinyatakan "tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada

mengetahui respons siswa peran guru selaku minat baca siswa sebagai variabel dependen, digunakan melalui software 25. diperoleh di

Tabel 4.10

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	3.960	2.112		1.876	.064
	Respons Siswa	.524	.086	.474	6.104	.000
	Peran Guru	.385	.071	.419	5.393	.000

a. Dependent Variable: Minat Baca Siswa

Sumber : Data yang diolah tahun 2026

Dari model linier bergandanya menjadi:

$$= 3,960 + ,524 \text{ } ,385 \text{ }$$

Selanjutnya, interpretasi terhadap persamaan tersebut dijabarkan sebagai berikut.

a. Dari persamaan regresi tersebut, konstanta (a) bernilai 3,960 artinya apabila variabel respons siswa dan peran guru sama dengan 0, maka nilai minat baca siswa diperkirakan sebesar 3,960.

b. respons siswa (.524 maknanya " respons siswa minat baca siswa .524". Koefisien linier respons siswa dengan minat baca siswa

pada peran guru (.385 peran guru minat baca .385

searah peran guru minatbaca, sehingga
 peran guru, baca

4. Koefisien Determinasi (R²)

Selain menghasilkan persamaan regresi,

memberikan

terlihat di 4,11.

.11

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.810 ^a	.656	.649	2.05003

a. Predictors: (Constant), Peran Guru, Respons Siswa

b. Dependent Variable: Minat Baca Siswa

Sumber : Data yang diolah tahun 2026

Dari tabel 4.11 tercatat ,656

berpengaruh gabungan respons siswa peran guru terhadap minat baca siswa mencapai 65,6% sisanya 34,4%. Disebabkan oleh variabel lainnya yang tidak dikaji oleh model.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengujian tersebut mencakup 2 metode, yakni uji F yang dilakukan secara simultan beserta

a.

Hasil pengujian dari uji F terlihat di

F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	778.534	2	389.267	92.624	.000 ^b
	Residual	407.656	97	4.203		
	Total	1186.190	99			

a. Dependent Variable: Minat Baca Siswa

b. Predictors: (Constant), Peran Guru, Respons Siswa

Sumber : Data yang diolah tahun 2026

Terlihat dari ¹⁴ dan ¹⁵⁸. Sehingga diperoleh nilai ³¹ menunjukkan 92,624, yang melebihi F_{tabel} ($92,624 > 3,938$). Kemudian, tingkat signifikansi yang diperoleh ¹⁵⁸, kurang dari ³¹. Alhasil, menurut kriteria ³¹ ". Maknanya, ³¹ variabel respons siswa ³¹ peran guru sebagai variabel independen berpengaruh terhadap minat baca siswa sebagai variabel dependen.

b. Uji T

Tujuannya guna mengukur pengaruh tiap variabel bebas secara terpisah. Dalam penelitian ini, pengujian tersebut diterapkan untuk menilai pengaruh variabel respons siswa beserta peran guru terhadap minat baca siswa. Kriteria keputusannya ialah ketika $T_{hitung} > T_{tabel}$ ¹⁴

¹⁴ pengujian hipotesis terlihat ¹³

¹³ Analisis ¹³

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	3.960	2.112		1.876
	Respons Siswa	.524	.086	.474	6.104
	Peran Guru	.385	.071	.419	5.393

a. Dependent Variable: Minat Baca Siswa

Sumber : Data yang diolah tahun 2026

1) Hasil pengujian pengaruh respons siswa ⁸²

⁸² memperlihatkan bahwasanya nilai T_{hitung} sebesar 6,104 melebihi ⁷⁴.984. Kemudian, ⁷⁴ ketentuan pengujian ⁹⁵, ⁹⁵ ". Alhasil, " ⁹⁵ respons siswa ⁹⁵

13

signifikan

82

- 2) Hasil pengujian pengaruh peran guru di 4.13 memperlihatkan bahwasanya ,393 melebihi nilai . Di samping itu, signifikansinya ialah ,005. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis, hasil tersebut memperlihatkan bahwasanya H_0 " ". Kesimpulannya, " peran guru dan signifikan minat baca siswa".

B. Pembahasan

Pada bagian pembahasan ini mengupas tuntas mengenai hasil penelitian "Pengaruh Respons Siswa Terhadap Peran Guru Bahasa Indonesia Baca pada SMK 2 Pelajaran 2025/2026" yang sudah dipaparkan di bab sebelumnya.

Pada pembahasan

dua dengan hasil penelitian yang sudah didapatkan selama melakukan penelitian di sekolah. Berikut adalah rumusan masalah dan pembahasannya.

1. Bagaimana respons siswa terhadap peran guru bahasa Indonesia di 2025/2026?

Respons siswa atau variabel (X1) secara parsial melalui uji T berpengaruh positif terhadap peran guru bahasa Indonesia. Sesuai dengan hasil uji SPSS dapat disimpulkan nilai signifikan dari variabel respons siswa (X1) memperoleh $0.000 < 0,05$ dan hasil responden respons siswa terhadap peran guru bahasa Indonesia terdapat pengaruh positif

2. Bagaimana peran guru bahasa Indonesia baca SMK 2 Pelajaran 2025/2026?

Peran guru atau variabel (X2) secara parsial melalui uji T berpengaruh positif terhadap minat baca

dengan hasil uji SPSS dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan dari variabel peran guru (X2) memperoleh 0. [REDACTED] variabel peran guru [REDACTED].

3. Bagaimana pengaruh respons siswa terhadap peran guru bahasa Indonesia terhadap minat baca siswa [REDACTED] 2025/2026?
[REDACTED] [REDACTED] respons siswa ([REDACTED] peran guru ([REDACTED]) terhadap [REDACTED]) berpengaruh positif. Dari hasil uji SPSS uji F (simultan) nilai yang diperoleh dari kedua variabel independen mendapatkan [REDACTED]. Kedua variabel [REDACTED] berpengaruh [REDACTED] X1 [REDACTED] SMK [REDACTED] 2 Kediri dan [REDACTED] responden menunjukkan kalau respons siswa terhadap peran guru berpengaruh positif terhadap minat baca siswa. Yang artinya H1 diterima dan H0 ditolak.

implikasi, beserta yang disusun berdasarkan yang telah dilakukan. Kesimpulan tersebut dirangkum dari seluruh hasil analisis serta pembahasan yang sudah dipaparkan di bab sebelumnya, sehingga dapat menggambarkan temuan penelitian secara komprehensif. Bab ini merangkum akhir penelitian secara komprehensif, menekankan poin-poin utama seperti analisis data, saran untuk penelitian yang lebih lanjut, serta implikasi teoris maupun praktis yang dihasilkan. Pembahasan di sini diharapkan mampu menyumbang nilai signifikan terhadap kemajuan bidang keilmuan terutama pada ranah bidang pendidikan sekaligus menjadi fondasi bagi studi lanjutan para peneliti.

A. SIMPULAN

Penelitian ini tentang "Pengaruh Respons Siswa Terhadap Peran Guru Bahasa Indonesia Terhadap Minat Baca Siswa pada 2025/2026" melibatkan tiga variabel, yaitu respons siswa (X1), peran guru (X2), dan minat baca siswa (Y). Pendekatan kuantitatif diterapkan melalui . Pengumpulan dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang berisi 30 butir pernyataan kepada 2025/2026 sebagai responden penelitian. Jumlah responden yang terlibat sebanyak 100 siswa. Instrumen penelitian terdiri atas respons siswa, peran guru, minat baca siswa. Selanjutnya, data diolah dan dianalisis melalui aplikasi SPSS versi 25 yang penelitian, , serta) menurut perolehan data secara langsung dari lapangan.

Hasil analisis data tentang penelitian tersebut memperoleh hasil yang diharapkan yaitu berpengaruh terhadap semua pengujian. Uji instrumen validitas beserta reliabilitas memperoleh nilai yang valid dan reliabel. Uji validitas dari variabel respons siswa (X1), peran guru (X2), dan minat baca siswa (Y) memperoleh nilai sebesar 0,197 yang dimana nilai tersebut diyakini valid. Sementara uji reliabilitas dari variabel respons siswa (X1), peran guru (X2), dan minat baca siswa (Y) mendapatkan nilai yakni ,831

diyakini sehingga data menunjukkan hasil soal yang reliabel. Selain itu juga melakukan ⁹⁰ ⁶⁸, beserta normalitas ini kolmogrov-smirnov-test dikarenakan sampel yang lebih dari 100 uji kolmogrov-smirnov mendapat nilai positif yakni $0,200 > 0,05$.

Selain uji asumsi klasik peneliti juga linier ⁶⁸ (R²), beserta ⁶⁸). Dari uji-uji tersebut mendapatkan nilai yang koefisien dan signifikan sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti sendiri. Selain itu pembahasan juga mendapatkan hasil yang berpengaruh dari setiap variabel atau yang dapat diartikan bahwa pembahasan mendapatkan hasil yang positif dari responden mengenai kuesioner yang disebar dan mendapatkan hasil yang positif serta signifikan dari uji SPSS atau yang dapat diartikan H1 diterima dan H0 ditolak.

B. IMPLIKASI

Implikasi membuka wawasan luas mengenai pemanfaatan hasil studi tentang “Pengaruh Respons Siswa Terhadap Peran Guru Bahasa Indonesia ¹ Baca ¹ XI ¹ SMK ¹ Kediri ¹ 2025/2026” khususnya dalam ranah bidang pendidikan. Dari sudut pandang teoritis penemuan-penemuan ini membawa dampak penting bagi perkembangan konsep belajar bahasa, karena respons positif siswa terhadap peran guru.

Secara praktis manfaat ini melengkapi guru bahasa Indonesia di SMK Negeri 2 Kediri dengan taktik pengajaran yang hidup. Contohnya kegiatan membaca yang merenungkan diri atau penggabungan kemampuan minat baca dengan keahlian profesi, sehingga mampu mendukung prestasi belajar siswa serta mengalihkan kebiasaan membaca mereka dari kurang antusias menjadi rajin.

C. SARAN

Berdasarkan penelitian tentang “Pengaruh Respons Siswa Terhadap Peran Guru Bahasa Indonesia ¹ Baca ¹ XI ¹ SMK ¹ Kediri ¹ 2025/2026” berikut saran yang diajukan.

1. Masukan dan harapan untuk pemanfaatan hasil penelitian

Peneliti mengharapkan hasil penelitian ini dimanfaatkan secara optimal oleh berbagai pihak salah satunya guru bahasa Indonesia di SMK disarankan untuk

mempraktikan metode interaktif dan kegiatan membaca khusus demi meningkatkan semangat belajar siswa.

2. Solusi untuk mengatasi kendala penelitian

Solusi dalam mengatasi kendala penelitian yang dialami ada dua solusi yang bisa menjadi antisipasi penelitian.

1) Solusi keterbatasan sampel

Mengandeng 4-5 SMK di Kediri dengan menggunakan *cluster random sampling* dengan target 450 siswa kelas XI serta mengajukan surat izin resmi ke Dinas Pendidikan untuk akses cepat sehingga sampel atau data yang didapatkan mengenai penelitian lebih luas dan representatif.

2) Solusi durasi penelitian

Merancang 3 fase sebelum melakukan penelitian seperti (awal semester, pertengahan semester, dan akhir semester) agar bisa mendapatkan informasi sedetail mungkin mengenai penelitian yang akan diteliti.

Pengaruh Respons Siswa Terhadap Peran Guru Bahasa Indonesia Terhadap Minat Baca Siswa Pa d SMK Negeri 2 Kediri Tahun Pelajaran 2025/2026

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 simki.unpkediri.ac.id Internet Source

2 jurnal.unived.ac.id Internet Source

3 repository.metrouniv.ac.id Internet Source

4 e-journal.hamzanwadi.ac.id Internet Source

5 journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source

6 Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper

7 etheses.uin-malang.ac.id Internet Source

8 repository.radenintan.ac.id Internet Source

9 www.unars.ac.id Internet Source

10 journal.ipts.ac.id Internet Source

11 jurnal.alimspublishing.co.id Internet Source

12 repository.unissula.ac.id Internet Source

13 publisherqu.com Internet Source

14 Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper

docplayer.info

Internet Source

15

16 lib.unnes.ac.id Internet Source

17 kompetensi.fkip.uniba-bpn.ac.id Internet Source

18 digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source

19 Nurul Fadilah Akbar, Khusna Yulinda Udhiyanasari, Arifah Nurhidayati. "Pengaruh Meto ABA Terhadap Kemampuan Memahami Instruksi Sederhana Pada Siswa Autis Kelas 2 D SLB C TPA Jember", Educatio, 2026

Publication

20 docobook.com Internet Source

21 jurnal-dikpora.jogjaprov.go.id Internet Source

22 repository.ar-raniry.ac.id Internet Source

23 repository.umsu.ac.id Internet Source

24 www.scribd.com Internet Source

25 Submitted to Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia Student Paper

26 repository.institutpendidikan.ac.id Internet Source

27 www.journal.ikipsiliwangi.ac.id Internet Source

28 Efy Ulandari, Achmad Efendi, Damingun. "Pengaruh Aspek Kognitif Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa", JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 2025

Publication

29 Nopitasari Nopitasari, Muazza Muazza, Masbirorotni Masbirorotni. "Hubungan Manajemen Perpustakaan dan Peran Guru terhadap Minat Baca Siswa", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2021

Publication

30 Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper

31 ejournal.pelitaIndonesia.ac.id Internet Source

32 jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source

33 ettheses.iainponorogo.ac.id Internet Source

34 Aisy, Nasywa Rihadatul. "Manajemen Wisata Alam Dalam Peningkatan Ekonomi Perspe Ekonomi Syariah (Studi Kasus Jalur Pendakian Gunung Slamet Dusun Bambang dan Gunung Sindoro Desa Kledung).", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia)

Publication

35 repository.upbatam.ac.id Internet Source

36 repository.usd.ac.id Internet Source

37 Submitted to IAIN Kudus Student Paper

38 digilib.uin-suka.ac.id Internet Source

39 eprints.walisongo.ac.id Internet Source

40 Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper

41 [journal.nabest.id](#) Internet Source

42 [eprints.perbanas.ac.id](#) Internet Source

43 [repository.unej.ac.id](#) Internet Source

44 [journal.ipm2kpe.or.id](#) Internet Source

45 [123dok.com](#) Internet Source

46 Elan Elan, Gilar Gandana, Bela Nur Oktavia. "Peranan Orang Tua Terhadap Pola Asuh A Introvert Pemalu", JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education), 2023

Publication

47 Submitted to Universitas Sanata Dharma Student Paper

48 [adoc.pub](#) Internet Source

49 [id.scribd.com](#) Internet Source

50 [repository.uki.ac.id](#) Internet Source

51 Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper

52 Submitted to Universitas Islam Riau Student Paper

53 [bajangjournal.com](#) Internet Source

54 [es.scribd.com](#) Internet Source

55 [pkm.uika-bogor.ac.id](#) Internet Source

56 [repository.iainkudus.ac.id](#) Internet Source

57 zombiedoc.com Internet Source

58 Lira Hayu Afdetis Mana. "RESPON SISWA TERHADAP APLIKASI TIKTOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA", JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik, 2021
Publication

59 Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper

60 ejournal.iainpalopo.ac.id Internet Source

61 jurnal.insida.ac.id Internet Source

62 pt.slideshare.net Internet Source

63 repository.unisma.ac.id Internet Source

64 Novi Darmayanti. "ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN MODEL ZMIJEWSKI DAN SPRINGATE (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN MINYAK DAN GAS BUMI DAN BATUBARA YANG TERCATAT DI TAHUN 2016-2018)", Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri, 2020
Publication

65 Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper

66 Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper

67 etd.umy.ac.id Internet Source

68 repository.upi.edu Internet Source

69 Susiati Susiati. "POLITENESS OF CHILDREN IN INDONESIAN LANGUAGE LEARNING (IMPERATIVE PRAGMATIC STUDY) IN CLASS V SD NEGERI 1 BURU DISTRICT", Open Scien Framework, 2021
Publication

70 Submitted to Universitas Khairun
Student Paper

71 ettheses.uingusdur.ac.id Internet Source

72 journal.ilmudata.co.id Internet Source

73 repository.uin-malang.ac.id Internet Source

74 repository.upstegal.ac.id Internet Source

75 Submitted to Institut Pertanian Bogor Student Paper

76 Submitted to LSPR Communication & Business Institute Student Paper

77 Seruni Anggreani, Dori Lukman Hakim. "Analisis Kemampuan Keruangan Ditinjau Dari Motivasi Belajar Pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Datar", Absis: Mathematics Education Journal, 2025
Publication

78 Silva Widya Fitri, Wikanengsih Wikanengsih, Yeni Rostikawati. "ANALISIS RESPON SISWA TERHADAP PENGGUNAAN VIDEO TIKTOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA SISWA SMP", Parole : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 2022
Publication

79 Submitted to UIN Sultan Syarif Kasim Riau Student Paper

80 Submitted to Universitas Pamulang Student Paper

81 annaferawatii.blogspot.com Internet Source

82 ejournal.unesa.ac.id Internet Source

83 repository.ub.ac.id Internet Source

84 Chofifah Diah Nur Aliyah, Laila Tri Lestari, Anisa Ulfah. "Meningkatkan Literasi Teks Ber Melalui Aplikasi Berita Digital: Studi Berbasis Kelas Tentang Keterlibatan Membaca Sisw Andragogi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 2025

Publication

85 Rizki Akbar Mubaroq Azhar, Saripudin Saripudin, Gina Isyana, Syaripah Ainur. "Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 14 Bandung", Ulul Albab: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2024

Publication

86 SRI YANTHY YOSEPHA. "Determinan Penggunaan Media Sosial, Kreativitas dan Pelatiha Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Coffee shop di Ko Bekasi", Jurnal Manajemen, 2021

Publication

87 Submitted to Universitas Nasional Student Paper

88 Submitted to Universitas Negeri Semarang Student Paper

89 core.ac.uk Internet Source

90 digilib.unikom.ac.id Internet Source

91 e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source

92 eprints.umm.ac.id Internet Source

93 jurnal.unma.ac.id Internet Source

94 mafiadoc.com Internet Source

95 repositori.usu.ac.id Internet Source

96 www.ms-kutacane.go.id Internet Source

97 Hilmi Hilmi, Lilis Puspitawati, Ranti Utari. "Pengaruh Kompetisi, Pertumbuhan Laba dan Kinerja Lingkungan terhadap Pengungkapan Informasi Emisi Karbon pada Perusahaan Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi), 2020

Publication

98 Submitted to Universitas Jambi

Student Paper

99 Submitted to Universitas Muhammadiyah Buton

Student Paper

100 journal.politeknik-pratama.ac.id

Internet Source

101 jurnalmahasiswa.unesa.ac.id

Internet Source

102 pdfcoffee.com

Internet Source

103 Jefanya Franyuda Sitepu, M. Yamin Siregar, Muslim Wijaya. "Pengaruh Financial Self Efficacy dan Fintech Payment terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa FEB Universitas Medan Area", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025

Publication

104 Shelly Indah Sari, I Wayan Dharmayana, Illawaty Sulian. "Hubungan pola pikir, harga diri dan kecemasan siswa ke ruang BK atau konsultasi dengan guru BK", Consilia : Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling, 2021

Publication

105 academic-accelerator.com

Internet Source

106 blogertolaki.blogspot.com

Internet Source

107 dspace.uui.ac.id Internet Source

108 eprints.kwikkiangie.ac.id Internet Source

109 garuda.ristekdikti.go.id Internet Source

110 indojurnal.com Internet Source

111 journal.institutpendidikan.ac.id Internet Source

112 journal.unublitar.ac.id Internet Source

113 jurnal.fkip.uns.ac.id Internet Source

114 jurnal.portalpublikasi.id Internet Source

115 repository.radenfatah.ac.id Internet Source

116 repository.ung.ac.id Internet Source

117 repository.unja.ac.id Internet Source

118 repository.unmuhjember.ac.id Internet Source

119 repository.unpkediri.ac.id Internet Source

120 repository.unri.ac.id Internet Source

121 text-id.123dok.com Internet Source

122 Aola, Ikrimatul. "Pengaruh Pendidikan Keluarga Dan Budaya Religius Madrasah Terhadap Akhlakul Karimah Siswa MTS Ma'Arif Nu 4 Songgom Brebes.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia)

123 Azaz Akbar, Titin Usmar, Agusalim Agusalim, A Muh Ali, Nasrullah Nasrullah. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2021

Publication

124 Linda Aprilia, Sastra Wijaya, Anna Maria Oktaviani. "STUDI LITERATUR: BAGAIMANA MIN MEMBACA MEMPENGARUHI PRESTASI AKADEMIK PADA SISWA SEKOLAH DASAR", Jurna Review Pendidikan dan Pengajaran, 2025

Publication

125 Seni Tri Yudanti, Masnunah Masnunah, Sylvia Lara Syaflin. "IMPLEMENTASI GERAKAN 1 MENIT MEMBACA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA DI SEKOLA DASAR", JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar, 20

Publication

126 digilib.uinsgd.ac.id Internet Source

127 eprints.ums.ac.id Internet Source

128 jim.unsyiah.ac.id Internet Source

129 jurnal.uns.ac.id Internet Source

130 openjournal.unpam.ac.id Internet Source

131 repositori.kemdikbud.go.id Internet Source

132 repository.um.ac.id Internet Source

133 www.jim.unsyiah.ac.id Internet Source

134 Agustinus Tanggu Daga, Yohanes Engge, Kristoforus Tanggela. "Dampak Gerakan Litera Sekolah Pada Minat Baca Siswa SD di Kabupaten Sumba Barat Daya", Paedagogie, 2025

Publication

135 Lujzaini Achmad, Dewi Andriani. "Effects of Stress, Conflict and the Work Environment Against the Employee Morale PT. HSKU Sidoarjo", Indonesian Journal of Law and Economics Review, 2020

Publication

136 Moh Fachri, Fathor Rozi, Faradila Nanda Putri. "Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa Melalui Manajemen Pembelajaran", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2023

Publication

137 Sindy Taib, Ikhfan Haris, Fory Armin Naway. "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Bahan Pustaka Dengan Kualitas Pelayanan Pegawai Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Student Journal of Educational Management, 2022

Publication

138 Tubagus Mahendra Kusuma, I Made Pasek Pradnyana Wijaya. "Metode End User Computing Satisfaction untuk Analisis Kepuasan Siswa SMK Farmasi XYZ Terhadap Penggunaan E-learning", Jurnal Sistem dan Informatika (JSI), 2023

Publication

139 [academicajournal.org](#) Internet Source

140 [anzdoc.com](#) Internet Source

141 [bloghukumumum.blogspot.com](#) Internet Source

142 [coratcoretku36.blogspot.com](#) Internet Source

143 [de.slideshare.net](#) Internet Source

144 [digilib.iain-palangkaraya.ac.id](#) Internet Source

145 [e-theses.iaincurup.ac.id](#) Internet Source

146 [ejournal.unsrat.ac.id](#) Internet Source

147 [eprints.ubhara.ac.id](#) Internet Source

148 fajargumilarrizqifauzihmi.blogspot.com Internet Source

149 ijler.umsida.ac.id Internet Source

150 jii.rivierapublishing.id Internet Source

151 jurnalpasca.uinkhas.ac.id Internet Source

152 melihat.net Internet Source

153 money.kompas.com Internet Source

154 publication.petra.ac.id Internet Source

155 repo.palcomtech.ac.id Internet Source

156 repository.iainpare.ac.id Internet Source

157 repository.ikippgribojonegoro.ac.id Internet Source

158 repository.stiewidyagamalumajang.ac.id Internet Source

159 repository.uinjkt.ac.id Internet Source

160 rzabdulaziz.files.wordpress.com Internet Source

161 trobosagua.com Internet Source

162 www.repository.stiegici.ac.id Internet Source

163 www.similar.fh.upb.ac.id Internet Source

164 Cindy Ayuna Putri, Amirul AR. "PENGARUH ASESMEN FORMATIF, PERAN GURU, DAN P5 DALAM KURIKULUM MERDEKA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA AKL", EDUNOMIA: Jurn Ilmiah Pendidikan Ekonomi, 2023

Publication

165 Siti Nur Afifah, Mochammad Deddy Soe'aeddy, Sobrul Laeli. "ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA CANVA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SDN SUKAKARYA 2 KOTA SUKABUMI", AL - KAFF: JURNAL SOSIAL HUMANIORA 2025

Publication

166 suryapuspita.wordpress.com Internet Source

167 Christanti, Andi Dwinamurti. "Pengembangan Kompetensi Guru Pada Program one We one Service di SMP Muhammadiyah Rawalo Banyumas.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia)

Publication

168 Ismail Marzuki, Suryanti Suryanti, Wiryanto Wiryanto. JTIEE (Journal of Teaching in Elementary Education), 2023

Publication

169 Sutarini Sutarini, Dara Fitrah Dwi. "EFEKTIVITAS APLIKASI WATTPAD SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA", Jurnal Muara Pendidikan, 2022

Publication

170 Utami, Yuli Hana Puji. "Pengaruh Wisata Religi Terhadap Penguatan Spiritual dan Pemahaman Keislaman Bagi Siswa MTs di Kabupaten Cilacap.", Universitas Islam Nege Saifuddin Zuhri (Indonesia)

Publication

171 hendrasofyanpaud.blogspot.com Internet Source

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

On

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME



Universitas Nusantara PGRI Kediri
UPT. PERPUSTAKAAN, PUBLIKASI DAN INOVASI
Alamat: Kampus 1, Jl. KH. Ahmad Dahlan No.76 Kota Kediri 64112
Telp. (0354) 771576, (0354) 771503, (0354) 771495, Fax. (0354) 771576
Website: <http://ppi.unpkediri.ac.id/> Email: perpustakaan@unpkediri.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS SIMILARITY

Ketua UPT Perpustakaan, Publikasi dan Inovasi Universitas Nusantara PGRI Kediri menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama Mahasiswa : Harsri Wiyati
NPM : [2214040001](#)
Program Studi : S1-Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia

Judul Karya Ilmiah:

“Pengaruh Respons Siswa Terhadap Peran Guru Bahasa Indonesia Terhadap Minat Baca Siswa Pada Kelas XI di SMK Negeri 2 Kediri Tahun Pelajaran 2025/2026”

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal 30% *similarity* sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada setiap subbab naskah Laporan **Tugas Akhir/Skripsi/Tesis** yang disusun.
Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Kediri, 29 Juni 2026
Ka UPT PPI,



Dr. Abdul Aziz Hunaifi,

KARTU BIMBINGAN TA/SKRIPSI/TESIS



Nama : Harsri Wiyati
 NPM : 2214040001
 Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Semester : GNP
 Thn Akademik : 25/26

No.	Sem/TA	Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi	Catatan
1	GNP 25/26	19 September 2025	SUJARWOKO	Judul Penelitian	Judul skripri dengan lingkup isi teori, rumusan masalah, metode.
2	GNP 25/26	02 Oktober 2025	SUJARWOKO	BAB I	pola menyusun latar belakang.
3	GNP 25/26	16 Oktober 2025	SUJARWOKO	BAB I	rumusan masalah, manfaat penelitian.
4	GNP 25/26	30 Oktober 2025	SUJARWOKO	BAB I	celah penelitian dan fenomena penelitian.
5	GNP 25/26	06 November 2025	SUJARWOKO	BAB II	penelitian terdahulu, judul, tahun, dan temuan.
6	GNP 25/26	20 November 2025	SUJARWOKO	BAB II	teori penelitian, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian .
7	GNP 25/26	04 Desember 2025	SUJARWOKO	BAB II	hipotesis penelitian.
8	GNP 25/26	18 Desember 2025	SUJARWOKO	BAB II	landasan teori dan hipotesis penelitian.
9	GNP 25/26	08 Januari 2026	SUJARWOKO	BAB III	metode penelitian dan rancangan penelitian.
10	GNP 25/26	15 Januari 2026	SUJARWOKO	BAB III	desain penelitian (bagan) dan teknik analisis data (rumus yang dipakai).
11	GNP 25/26	22 Januari 2026	SUJARWOKO	BAB III	instrumen penelitian dan teknik analisis data (rumus penelitian).
12	GNP 25/26	22 November 2025	Moch. Muarifin	Judul Penelitian	teori, rumusan masalah, metode.
13	GNP 25/26	05 Januari 2026	Moch. Muarifin	BAB I	permasalahan latar belakang.
14	GNP 25/26	12 Maret 2026	Moch. Muarifin	BAB II	teori dan penelitian terdahulu yang relevan.
15	GNP 25/26	04 April 2026	Moch. Muarifin	BAB II	kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.
16	GNP 25/26	07 April 2026	Moch. Muarifin	BAB II	konsep belajar mengajar .
17	GNP 25/26	05 Mei 2026	Moch. Muarifin	BAB III	desain penelitian dan definisi operasional konsep.
18	GNP 25/26	08 Mei 2026	Moch. Muarifin	BAB III	alat, bahan, dan instrumen penelitian.
19	GNP 25/26	12 Mei 2026	Moch. Muarifin	BAB III	waktu penelitian dan teknik analisis data.
20	GNP 25/26	14 Mei 2026	Moch. Muarifin	BAB III	teknik analisis data dan rumus penelitian.
21	GNP 25/26	09 April 2026	SUJARWOKO	BAB IV	Hasil penelitian uji SPSS .
22	GNP 25/26	16 April 2026	SUJARWOKO	BAB IV	interpretasi hasil dan pembahasan.
23	GNP 25/26	23 April 2026	SUJARWOKO	BAB V	simpulan, implikasi, dan saran.
24	GNP 25/26	30 April 2026	SUJARWOKO	Lainnya	abstrak lebih rinci penjelasannya .

No.	Sem/TA	Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi	Catatan
25	GNP 25/26	07 Mei 2026	SUJARWOKO	Lainnya	Pembahasan judul artikel dan jurnal publikasi.
26	GNP 25/26	21 Mei 2026	SUJARWOKO	Publikasi	submit artikel ke jurnal .
27	GNP 25/26	26 Mei 2026	Moch. Muarifin	BAB IV	hasil penelitian uji SPSS.
28	GNP 25/26	28 Mei 2026	Moch. Muarifin	BAB IV	Interpretasi hasil penelitian uji SPSS.
29	GNP 25/26	02 Juni 2026	Moch. Muarifin	BAB IV	pembahasan .
30	GNP 25/26	05 Juni 2026	Moch. Muarifin	BAB V	simpulan dan implikasi.
31	GNP 25/26	08 Juni 2026	Moch. Muarifin	BAB V	simpulan.
32	GNP 25/26	18 Juni 2026	Moch. Muarifin	Lainnya	abstrak dan kata kunci lebih jelas lagi permasalahan.
33	GNP 25/26	23 Juni 2026	Moch. Muarifin	Daftar Pustaka	daftar pustaka nama diurutkan dari awal sampai akhir.
34	GNP 25/26	24 Juni 2026	Moch. Muarifin	Publikasi	judul artikel, jurnal, dan LoA.

Kaprodi Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia

👍 Valid

(Dr. NUR LAILIYAH, S.Pd, M.Pd)

Dosen Pembimbing Akademik

👍 Valid

(Dr. SUJARWOKO, S.Pd,M.Pd)

Dosen Pembimbing Utama

👍 Valid

(Dr. SUJARWOKO, S.Pd,M.Pd)



Universitas Nusantara PGRI Kediri

Status Terakreditasi Baik Sekali

SK BAN-PT No.671/SK/BAN-PT/Akred/PT/VII/2021 Tanggal 21 Juli 2021

Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM)

Kampus I Jl. K.H. Achmad Dahlan 76 Kediri 64112 Telp. (0354)771576,771503 Kediri

Website: <https://lp2m.unpkediri.ac.id> email: lemlit@unpkediri.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini Selasa tanggal 07 Juli 2026 bertempat di Ruang UJIAN J16 Universitas Nusantara PGRI Kediri, telah dilaksanakan Ujian Skripsi Mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri :



Nama : Harsri Wiyati
NPM : 2214040001
Prodi : S1-Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Semester/Tahun Akademik : Genap, 25/26
Judul : PENGARUH RESPONS SISWA TERHADAP PERAN GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP MINAT BACA SISWA PADA KELAS XI DI SMK NEGERI 2 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2025/2026
Dengan Hasil : Revisi Naskah
Nilai : 82 (A-)

Ketua Penguji

Valid

(Dr. SUJARWOKO, S.Pd,M.Pd)

Penguji 1

Valid

(MARISTA DWI RAHMAYANTIS,
S.Pd, M.Pd)

Penguji 2

Valid

(Drs. Moch. Muarifin, M.Pd.)

NB:

- Input Nilai dilakukan oleh Ketua Penguji, Penguji 1, dan Penguji ke-n melalui siakad
- Nilai Final berasal dari gabungan seluruh dosen penguji
- Daftar Dosen yang telah mengisi nilai: Moch. Muarifin, Marista Dwi Rahmayantis, Sujarwoko
- Pastikan semua penguji telah melakukan input nilai



Universitas Nusantara PGRI Kediri

Status Terakreditasi Baik Sekali

SK BAN-PT No.671/SK/BAN-PT/Akred/PT/VII/2021 Tanggal 21 Juli 2021

Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM)

Kampus I Jl. K.H. Achmad Dahlan 76 Kediri 64112 Telp.(0354)771576,771503 Kediri

Website: <https://lp2m.unpkediri.ac.id> email: lemlit@unpkediri.ac.id

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI



Nama : Harsri Wiyati
NPM : 2214040001
Prodi : S1-Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Semester/Tahun Akademik : Genap, 25/26
Hari/Tanggal Ujian : Selasa / 07 Juli 2026
Judul : PENGARUH RESPONS SISWA TERHADAP PERAN GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP MINAT BACA SISWA PADA KELAS XI DI SMK NEGERI 2 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2025/2026
Dengan Hasil : Proses Penilaian

Catatan Revisi:

Ketua Penguji

(Dr. SUJARWOKO, S.Pd, M.Pd)

Penguji 1

(MARISTA DWI RAHMAYANTIS, S.Pd, M.Pd)

Penguji 2

(Drs. Moch. Muarifin, M.Pd.)

nb:

- Tanda Tangan revisi (Ketua Penguji, Penguji 1, dan Penguji ke-n) dilakukan secara manual
- Nilai berasal dari gabungan dari seluruh dosen penguji
- Daftar Dosen yang telah mengisi nilai:

Hari Revisi :

1. ketua Penguji : Abstrak, kepenulisan, Bab II, dan daftar pustaka
2. Penguji 1 : Tinjau ulang fokus dan judul Penelitian, spasi pada tabel, Bab II Teori, dan BAB IV pada data
3. Penguji 2 : kepenulisan, daftar pustaka, dan Bab IV pada data